PENGARUH MODERASI GENDER TERHADAP KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DENGAN PENDEKATAN *HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) FIT* MODEL

(Studi Kasus : STAI Al-Anwar Sarang)

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

NAILA DWI AFWIYANA

H06217016

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Naila Dwi Afwiyana

NIM : H06217016

Program Studi : Sistem Informasi

Angkatan : 2017

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : "PENGARUH MODERASI GENDER TERHADAP KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DENGAN PENDEKATAN *HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) FIT* MODEL". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 08 Januari 2022

Yang Menyatakan,

(Naila Dwi Afwiyana)
NIM. H06217016

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh

NAMA : NAILA DWI AFWIYANA

NIM : H06217016

JUDUL : PENGARUH MODERASI GENDER TERHADAP KEBERHASIL PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DENGAN PENDEKAT *HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) FIT* MODEL

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 05 Januari 2022

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
(Muhammad Andik Izzudin, M.T)	(Noor Wahyudi, M.Kom)
NIP. 198403072014031001	NIP. 198403232014031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Naila Dwi Afwiyana ini telah dipertahankan
di depan tim penguji skripsi
Surabaya, 14 Januari 2022

Mengesahkan,
Dewan Penguji

Dosen Penguji I

Indri Sudanawati Rozas, M. Kom
NIP. 198207212014032001

Dosen Penguji II

Dwi Rolliawati, M.T
NIP.197909272014032001

Dosen Penguji III

Muhammad Andik Izzudin, M.T
NIP. 198403072014031001

Dosen Penguji IV

Noor Wahyudi, M.Kom
NIP. 198403232014031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya

Prof. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah. M.Ag
NIP. 197312272005012003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Naila Dwi Afwiyana
NIM : H06217016
Fakultas/Jurusan : SAINS DAN TEKNOLOGI / SISTEM INFORMASI
E-mail address : naylaafw@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
PENGARUH MODERASI GENDER TERHADAP KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DENGAN PENDEKATAN *HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) FIT* MODEL

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Januari 2022

Penulis

(Naila Dwi Afwiyana)

ABSTRAK

PENGARUH MODERASI GENDER TERHADAP KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DENGAN PENDEKATAN *HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) FIT* MODEL

(Studi Kasus : STAI Al-Anwar Sarang)

Oleh :

Naila Dwi Afwiyana

Penelitian ini mengambil subjek penelitian pada implementasi SIAKAD STAI Al-Anwar Sarang, karena tergolong masih baru dalam menerapkan teknologi informasi selain itu selama proses penerapan seringkali muncul permasalahan yaitu sistem error ketika jadwal KRS yang menyebabkan proses input KRS mundur, selanjutnya tagihan pembayaran tidak sinkron dengan tampilan yang ada di sistem. Kerangka penelitian yang digunakan yaitu HOT FIT karena memiliki komponen yang paling sesuai dan lengkap dengan permasalahan yang ada dibandingkan dengan kerangka teori lainnya. Selain itu terdapat penambahan variabel *gender* dalam penelitian ini karena diduga ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam penggunaan teknologi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan penerapan SIAKAD serta melihat pengaruh moderasi *gender* dalam keberhasilan SIAKAD menggunakan metode HOT FIT. Metode kuantitatif adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* serta data yang didapatkan dan diolah menggunakan *SmartPLS* sebanyak 140 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa tingkat keberhasilan penerapan SIAKAD STAI Al-Anwar masuk dalam kategori cukup berhasil, skor yang diperoleh sebesar 0.489 atau 48,9%, kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan pada *system quality, service quality, user satisfaction* terhadap *system use* serta *structure* dan *user satisfaction* terhadap *net benefit.* Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pada *system quality, information quality, service quality, structure* terhadap *user satisfaction, system use* terhadap *net benefit.* Terdapat 1 variabel yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan yaitu *information quality* terhadap *system use. Gender* memperlemah pengaruh *system use* terhadap *net benefit* dan *gender* memperkuat pengaruh *user satisfaction* terhadap *net benefit*.

Kata kunci : *Gender, Moderasi, HOT FIT, SIAKAD, Tingkat Keberhasilan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

THE EFFECT OF GENDER MODERATION ON THE SUCCESSFUL APPLICATION OF ACADEMIC INFORMATION SYSTEMS WITH THE HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) FIT MODEL

(Case Study: STAI Al-Anwar Sarang)

By :

Naila Dwi Afwiyana

This study took the subject of research on the implementation of SIAKAD STAI Al-Anwar Sarang, because it is relatively new in applying information technology besides that during the implementation process problems often arise, namely system errors when the KRS schedule causes the KRS input process to be delayed, then bill payments are not in sync with the display. that is in the system. The research framework used is HOT FIT because it has the most appropriate and complete components with existing problems compared to other theoretical frameworks. In addition, there is an additional gender variable in this study because it is suspected that there are differences between men and women in the use of technology. The purpose of this study was to determine the success rate of SIAKAD implementation and to see the effect of gender moderation on the success of SIAKAD using the HOT FIT method. Quantitative method is the analytical method used in this research. Sampling using proportional random sampling technique and the data obtained and processed using SmartPLS as many as 140 respondents. The results of this study indicate that the success rate of implementing SIAKAD STAI Al-Anwar is in the quite successful category, the score obtained is 0.489 or 48.9%, then there is a positive and significant influence on system quality, service quality, user satisfaction on system use and structure and user satisfaction with net benefits. There is a positive and insignificant effect on system quality, information quality, service quality, structure on user satisfaction, system use on net benefits. There is one variable that has a negative and insignificant effect, namely information quality on system use. Gender weakens the influence of system use on net benefits and gender strengthens the effect of user satisfaction on net benefits.

Keywords: Gender, Moderation, HOT FIT, SIAKAD, Success Rate

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 5
1.4 Tujuan Penelitian 5
1.5 Manfaat Penelitian 5
BAB II 7
TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Penelitian Terdahulu 7
2.2 Dasar Teori 10
2.2.1 Keberhasilan Sistem Informasi 10
2.2.2 *Gender* 10
2.2.3 Sistem Informasi Akademik 11
2.2.4 *Human Organization Technology (HOT) Fit* Model 11
2.2.5 Populasi 12
2.2.6 Sampel 12
2.2.7 Skala 13
2.2.8 Uji Validitas 14
2.2.9 Uji Reliabilitas 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.2.10 *Structural Equation Model – Partial Least Square (SEM-PLS)* 16
2.3 Integrasi Keilmuan 18
BAB III **20**
METODOLOGI PENELITIAN **20**
3.1 Alur Penelitian 20
3.1 Identifikasi Masalah 20
3.2 Studi Literatur 21
3.3 Pengembangan Model 21
3.4 Perumusan Hipotesis 23
3.5 Penentuan Sampel 24
3.6 Pembuatan Kuesioner 25
3.7 Pengumpulan Data 32
3.8 Analisis Data 32
3.9 Interpretasi Data 33
BAB IV **34**
INTERPRETASI DATA **34**
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian 34
4.2 Pengumpulan Data 35
4.2.1 Sebaran Data Kuesioner 35
4.2.2 Deskripsi Distribusi Data 41
4.3 Analisis Data 46
4.3.1 Uji Validitas 46
4.3.2 Uji Reliabilitas 50
4.3.3 Nilai *R-Square* (R^2) 51
4.3.4 *Estimate for Path Coefficients* 52
4.3.5 Nilai *Q-Square* (Q^2) 53
4.3.6 Nilai *F-Square* (f^2) 53
4.3.7 *Goodness of Fit* (GoF) 54
4.3.8 Uji Hipotesis 55
4.4 Tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akademik STAI Al-Anwar Sarang 56
4.5 Hasil Analisis Hipotesis 57
4.5.1 *System Quality* terhadap *System Use* 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.5.2 *System Quality* terhadap *User Satisfaction* 58
4.5.3 *Information Quality* terhadap *System Use* 59
4.5.4 *Information Quality* terhadap *User Satisfaction* 59
4.5.5 *Service Quality* terhadap *System Use* 60
4.5.6 *Service Quality* terhadap *User Satisfaction* 60
4.5.7 *User Satisfaction* terhadap *System Use* 61
4.5.8 *Structure* terhadap *User Satisfaction* 62
4.5.9 *Structure* terhadap *Net Benefit* 62
4.5.10 *System Use* terhadap *Net Benefit* 63
4.5.11 *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit* 63
4.5.12 *Gender* memoderasi pengaruh *System Use* terhadap *Net Benefit* 64
4.5.13 *Gender* memoderasi pengaruh *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit* 65
BAB V **68**
PENUTUP **68**
5.1 Kesimpulan 68
5.2 Saran 68
DAFTAR PUSTAKA **70**
LAMPIRAN **74**
Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian 74
Lampiran 2. Permohonan Data 75
Lampiran 3. Desain Kuesioner Penelitian 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori HOT Fit Model.....11

Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....20
Gambar 3. 2 Pengembangan Model HOT FIT.....21
Gambar 3. 3 Rancangan Model pada *SmartPLS*.....22

Gambar 4. 1 Halaman Awal SIAKAD STAI Al-Anwar.....34
Gambar 4. 2 Tautan *Google Form*.....36
Gambar 4. 3 Tangkapan Layar *WhatsApp* Dosen.....37
Gambar 4. 4 Tangkapan Layar *WhatsApp* Mahasiswi.....37
Gambar 4. 5 Tangkapan Layar *DM Instagram*.....38
Gambar 4. 6 Tangkapan Layar *Inbox Facebook*.....38
Gambar 4. 7 Demografi Jenis Kelamin Responden.....39
Gambar 4. 8 Demografi Usia Responden.....40
Gambar 4. 9 Demografi Posisi Pengguna Responden.....40
Gambar 4. 10 Demografi Prodi Responden.....41
Gambar 4. 11 Demografi Tahun Angkatan Mahasiswa/i.....41
Gambar 4. 12 Perhitungan pada *SmartPLS*.....46
Gambar 4. 13 Hasil Analisis.....57
Gambar 4. 14 Perbandingan Jawaban *System Use* terhadap *Net Benefit*.....65
Gambar 4. 15 Perbandingan Jawaban *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit*.....66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 7
Tabel 2. 2 Skala Tingkat Keberhasilan 10
Tabel 2. 3 Skala Likert 14
Tabel 2. 4 Cronbach's Alpha 16

Tabel 3. 1 Perumusan Hipotesis 23
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi 24
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel 25
Tabel 3. 4 Jumlah Sampel Yang Digunakan 25
Tabel 3. 5 Instrumen Penelitian 25

Tabel 4. 1 Rata-rata *System Quality* 42
Tabel 4. 2 Rata-rata *Information Quality* 43
Tabel 4. 3 Rata-rata *Service Quality* 43
Tabel 4. 4 Rata-rata *System Use* 44
Tabel 4. 5 Rata-rata *User Satisfaction* 44
Tabel 4. 6 Rata-rata *Structure* 45
Tabel 4. 7 Rata-rata *Net Benefit* 45
Tabel 4. 8 Nilai *Outer Loadings* dan *AVE* 47
Tabel 4. 9 Nilai *Fornell-larcker Criterion* 49
Tabel 4. 10 Nilai *Cross Loadings* 49
Tabel 4. 11 Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* 51
Tabel 4. 12 Nilai *R-Square* 52
Tabel 4. 13 *Estimate for Path Coefficients* 52
Tabel 4. 14 Nilai *Q-Square* 53
Tabel 4. 15 Nilai *F-Square* 54
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis 55
Tabel 4. 17 Hasil Hipotesis Z(SU-NB) 64
Tabel 4. 18 Hasil Hipotesis Z(US-NB) 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi teknologi sistem informasi zaman sekarang membawa banyak pengaruh di berbagai sektor instansi organisasi, perusahaan, pemerintah maupun institusi pendidikan yang dimanfaatkan untuk membantu efektifitas dan efisiensi proses bisnis yang sedang berjalan. Kehadiran teknologi pada institusi zaman sekarang bukan hanya sebagai sistem penunjang tetapi ikut menentukan keberhasilan organisasi (Sapty Rahayu, Apriliyanto, & Sigit Purnomo Wuryo Putro, 2018). Menurut (Widiatmoko, 2012) walaupun penerapan teknologi informasi sering membawa manfaat bagi instansi, namun terkadang dalam penerapannya masih ditemukan kegagalan, karena kurangnya tingkat penerimaan pengguna. Keberhasilan sistem informasi dapat dirasakan ketika sistem tersebut di implementasikan. Setelah menerapkan sistem informasi dalam suatu organisasi, keberhasilan implementasi sistem informasi menjadi hal penting, yaitu bagaimana sistem beroperasi, kemudahan penggunaan sistem bagi penggunanya, dan teknologi yang digunakan (Goodhue & Thompson, 1995). Fokus utama dalam penerapan sistem informasi di sektor organisasi adalah keberhasilan penerapan sistem pada organisasi tersebut.

Dalam menerapkan sistem informasi ada kemungkinan berjalan sukses atau gagal, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem tersebut, karena sangat berpengaruh terhadap manfaat dan kepuasan layanan yang dirasakan pengguna. Pengguna menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi. Sejak lama kesuksesan sistem informasi dalam organisasi telah menjadi perhatian dan menjadi isu penting dalam manajemen sistem informasi. Keberhasilan implementasi sistem informasi bukan hanya dinilai dari sistem sanggup dan berhasil mengoperasikan input maupun output, tetapi kesediaan pengguna untuk menggunakan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerimanya, serta dapat dilihat dari aspek kepuasan pengguna yang didapatkan dari kemudahan user dalam implementasi sistem informasi *(user friendly)* (Puspitasari, Permanasari, & Nugroho, 2013).

Terdapat banyak model yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi implementasi sistem informasi, termasuk EUCS yang diperkenalkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988), framework ini berfokus pada evaluasi kepuasan pengguna dalam hal *timeliness, format, ease of use, content* dan *accuracy*. Pada tahun 1989, Davis mengembangkan model TAM (Technology Acceptance Model), model ini fokus pada pengguna mau menerima maupun menggunakan teknologi *(acceptance of IT)* yang didasarkan pada variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use.* Selanjutnya ada kerangka teori yang dikembangkan oleh DeLone McLean (2003) yaitu model keberhasilan SI *(IS Success Model)* yang menggabungkan penelitian sebelumnya terkait kesuksesan implementasi sistem informasi mejadi bentuk yang lebih sederhana, model ini menilai dari *user satisfaction, information quality, system quality, individual impact, organization impact*. Delone Mclean pada tahun 2003 menambahkan variabel *service quality* serta mengubah menjadi *net benefits* yang asalnya berasal dari *individual impact* dan *organization impact*.

Pada tahun 2003 Venkatesh *et all* mengembangkan model UTAUT yang menemukan bahwa *effort expectancy, performance expectancy, facilitating conditions* dan *social influence* berpengaruh terhadap *use behavior* dan *behavioral intention*.. Selain faktor tersebut ada beberapa faktor moderasi yakni faktor *gender, age, experience* dan *voluntariness of use*. Sedangkan HOT (*Human Organization Technology*) Fit Model diperkenalkan oleh (Yusof et al, 2008), kerangka ini gabungan dari model Delone Mclean yakni model keberhasilan SI *(IS Success Model)* dengan *IT-Organization Fit* yang memperjelas faktor yang terdapat pada sistem informasi yaitu faktor *Human*, yang meliputi *system use* dan *user satisfaction*, lalu *Organization* yang terdiri dari *structure* dan *environment* serta faktor *Technology* yang memiliki variabel *system quality, information quality* dan *service quality* yang berpengaruh pada *net benefit*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Laudon (1996), sekitar 75 persen penerapan sistem dapat dikatakan gagal. Meskipun sistem tersebut belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selesai dibangun, namun tetap menghabiskan waktu dan uang, atau tidak mendapat manfaat yang diharapkan. Kegagalan implementasi sistem informasi tidak hanya terdiri dari faktor teknis saja tetapi lebih pada faktor non-teknis seperti manusia, proses dan organisasi kerja (Curry, 2002). Hal ini sesuai yang dikatakan Mustakini (2007) bahwa ada dua aspek yang menyebabkan kegagalan implementasi sistem informasi yaitu dari segi teknis dan non-teknis. Pertama dari segi teknis yang terdiri dari sistem itu sendiri yaitu kualitas teknis sistem yang disebabkan adanya sistem yang buruk karena kesalahan dari informasi, logik dan sintak. Aspek yang kedua yakni non-teknis yang berhubungan dengan persepsi pengguna yang mengakibatkan pengguna mau tidaknya mengadopsi sistem yang diterapkan.

Sedangkan Jogiyanto (2007) membagi penelitian tentang aspek perilaku dalam penerapan sistem informasi menjadi 2 aliran. Bagian pertama meliputi studi tentang penggunaan, adopsi dan penerimaan, telah banyak ditemukan penelitian yang fokus pada aliran pertama, salah satunya seperti studi yang dilakukan oleh (Sani, et al., 2020) dengan judul "Pengembangan Model Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Model Penerimaan Teknologi Diantara UMKM", yang membahas tentang pengembangan dan pemahaman baru tentang penerimaan teknologi informasi pada kalangan UMKM. Sedangkan aliran kedua memfokuskan pada keberhasilan penerapan sistem informasi di organisasi, seperti studi yang dilakukan oleh (Krisbiantoro, et al,. 2015) dengan judul "Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan HOT FIT MODEL (Studi Kasus : Perpustakaan STMIK Amikom Purwokerto)" yang menggunakan model HOT FIT untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan penerapan sistem informasi.

STAI Al-Anwar Sarang atau Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar merupakan institusi pendidikan perguruan tinggi berbasis pesantren yang didirikan oleh KH. Maimoen Zubair pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang pada tahun 2011 dan diasuh oleh putranya sendiri yaitu KH. Abdul Ghofur Maimoen. Pada tahun 2018 STAI Al-Anwar telah menerapkan teknologi informasi untuk membantu layanan akademiknya berupa Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), tergolong masih baru dalam menerapkan teknologi informasi. Selama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses menerapkan sistem informasi seringkali muncul permasalahan, yaitu sistem error ketika jadwal KRS yang menyebabkan proses input KRS mundur, selanjutnya tagihan pembayaran tidak sinkron dengan tampilan yang ada di sistem, mahasiswa sudah membayar tagihan UKT tetapi pada sistem masih tertulis belum membayar tagihan. Hal ini menjadi permasalahan yang perlu diselesaikan karena berkaitan dengan kepuasan pengguna dan manfaat yang diperoleh pengguna yang menjadi faktor utama dalam implementasi sistem informasi. Peneliti melakukan pengukuran kesuksesan sistem informasi menggunakan variabel dari HOT FIT model dengan menambahkan variabel moderasi gender. Model HOT FIT digunakan karena memiliki komponen yang paling sesuai dan lengkap dengan permasalahan yang ada dibandingkan dengan kerangka teori lainnya dan pada kerangka teori sebelumnya tidak mencangkup variabel *structure* dan *environment* (Krisbiantoro, Suyanto, & Taufiqluthfi, 2015).

Salah satu yang berperan penting dalam kesuksesan aplikasi adalah gender. Dalam pengembangan IPTEK perempuan tidak berperan secara maksimal di dalamnya. Keterlibatan perempuan dalam pengembangan IPTEK masih jauh dengan laki-laki. Dalam beberapa penelitian, hanya sedikit studi yang membahas gender dan mengabaikan aspek penting ini, gender penting untuk diteliti karena dapat mempengaruhi adopsi dan implementasi teknologi (Shahbaz et al, 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riquelme & Rios, 2010) gender memiliki pengaruh yang cukup kuat pada penerapan aplikasi. Namun terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh (Raheem et al, 2015) yang mengatakan bahwa gender tidak mencerminkan perbedaan pada penggunaan teknologi, sosial media, dan jual beli online, hal ini berarti faktor gender tidak berpengaruh terhadap implementasi aplikasi.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, diperlukan evaluasi kualitas dari penerapan sistem informasi yang telah berjalan untuk mengetahui sejauh mana penerapan tersebut dapat memberikan pelayanan maksimal, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH MODERASI GENDER TERHADAP KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DENGAN PENDEKATAN**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

***HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) FIT* MODEL"** . Dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat menjadi referensi atau masukan bagi pihak akademik untuk pengembangan sistem selanjutnya agar dapat memaksimalkan kepuasan dan kebutuhan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Penyusunan rumusan masalah diambil dari pemaparan latar belakang diatas, rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan SIAKAD pada STAI Al-Anwar Sarang menggunakan metode HOT FIT?
2. Bagaimana pengaruh moderasi *gender* terhadap keberhasilan SIAKAD STAI Al-Anwar Sarang?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, agar penelitian lebih terarah. Batasan masalahnya yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan *software SmartPLS* dengan kelemahan hasil perhitungan terkadang tidak konsisten karena sampel penelitian kurang dari 300
2. Penelitian ini menggunakan metode HOT FIT dengan menghilangkan variabel *environment*
3. Perhitungan sampel data menggunakan rumus Slovin *margin of error* 8%

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan SIAKAD pada STAI Al-Anwar Sarang menggunakan metode HOT FIT

2. Untuk mengetahui pengaruh moderasi *gender* dalam keberhasilan SIAKAD STAI Al-Anwar Sarang

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis: Hasil dari riset ini dapat menjadi referensi usulan yang akan datang berdasarkan tinjauan dari faktor *Human, Organization, Technology* serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

moderasi *gender* sehingga dapat mengoptimalkan dalam menerapkan teknologi informasi.

2. Secara Praktis : Hasil riset ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi dan bahan pertimbangan bagi pengelola layanan akademik dalam mengembangkan sistem informasi akademik STAI Al-Anwar Sarang selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian pastinya didukung dan memerlukan referensi penelitian terdahulu yang sejenis. Beberapa penelitian terdahulu dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengukuran Tingkat Kesuksesan Penerapan Website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Online Di Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Human Organization Technology (HOT) Fit Model. (Mujianto, Soedijono, & Henderi, 2017)	Tingkat kesuksesan yang di diperoleh sebesar 90,24%, sehingga tingkat kesuksesan dapat dikatakan sangat baik.	Sama-sama menggunakan metode HOT FIT	Penelitian terdahulu mengukur tingkat kesuksesan website PMB sedangkan penelitian ini mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi akademik serta penambahan variabel moderasi gender.
2.	Analisa Kesuksesan Penerapan SIKAD UIR Dengan Model	*System quality* berpengaruh terhadap	Sama-sama mengukur keberhasilan	Metode pengukuran keberhasilan sistem informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Delone dan McLean (Dalimunthe & Pertiwi, 2018)	*user satisfaction*, sedangkan *information quality* dan *service quality* tidak berpengaruh terhadap *user satisfaction*	sistem informasi akademik	yang digunakan yaitu Delone Mclean, sedangkan penelitian ini menggunakan metode HOT FIT
3.	Implementasi Metode HOT FIT pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi. (Ayuardini & Ridwan, 2019)	Hasil secara keseluruhan memperoleh nilai interpretasi 2,91 dan sudah dikatakan baik	Menggunakan metode HOT FIT dalam mengukur tingkat kesuksesan	Penelitian terdahulu terdahulu mengukur tingkat kesuksesan sistem pengisian KRS terkomputerisasi sedangkan penelitian mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi akademik dan penambahan variabel moderasi gender.
4.	What Influences Urbanites' Mobile Payment Adoption?	Ditemukan efek moderasi	Menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan	Objek pada penelitian terdahulu yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	The Moderating Roles of Demographic Divides (Hee, Ying, Kowang, & Ping, 2020)	dari Gender, pendapatan, dan pendidikan.	gender dalam penelitiannya	faktor apa saja yang mempengaruhi adopsi mobile payment, sedangkan penelitian ini mengukur keberhasilan sistem informasi
5.	Moderating Effects of Gender and Resistance to Change on the Adoption of Big Data Analytics in Healthcare. (Shahbaz et al., 2020)	Gender secara signifikan memoderasi hubungan antara variabel SE and PU; SE and IU; PEOU and PU; PU and IU.	Menggunakan metode kuantitatif dan pengaruh variabel moderasi	Objek pada penelitian terdahulu yakni pengaruh variabel moderasi terhadap adopsi analisis big data pada healthcare, sedangkan penelitian ini pengaruh moderasi gender terhadap keberhasilan sistem informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Keberhasilan Sistem Informasi

Dalam suatu organisasi keberadaan sistem informasi bukan hanya sebagai sistem pendukung tetapi ikut menentukan keberhasilan suatu organisasi. Penerapan sistem informasi dalam proses bisnis organisasi diharapkan sukses atau berhasil dalam penerapannya. Keberhasilan sistem informasi baru dirasakan ketika sistem tersebut telah diterapkan. Sistem dalam organisasi akan berhasil jika sistem dan lingkungannya mendukung. Kegagalan implementasi sistem informasi tidak hanya terdiri dari faktor teknis saja tetapi lebih pada faktor non-teknis seperti manusia, proses dan organisasi kerja (Curry, 2002).

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan sistem informasi, dapat melihat skala pengukuran tingkat keberhasilan yang diadopsi dari penelitian oleh (Dalimunthe & , Widya Ayu Azhari , Suriani, 2019) yang dipaparkan pada Tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2. 2 Skala Tingkat Keberhasilan

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1.	0 - 20%	Sangat Tidak Berhasil
2.	21 – 40%	Tidak Berhasil
3.	41 – 60%	Cukup Berhasil
4.	61 – 80%	Berhasil
5.	81 – 100%	Sangat Berhasil

2.2.2 *Gender*

Gender merupakan sebuah persepsi masyarakat yang tertuju pada identitas, ekspresi, perilaku dan peran seseorang yang dapat terjadi laki-laki atau perempuan. Variabel demografi yang memiliki perspektif berbeda akan suatu produk disebut *gender* (Haryono & KB, 2010). Gender sering dikaitkan dengan istilah maskulin dan feminim. Dalam masyarakat peran laki-laki atau perempuan bisa berbeda dan berubah seiring berjalannya waktu. Faktanya seorang laki-laki tidak harus bekerja dikantor dan perempuan tidak harus bekerja yang berhubungan dengan memasak, tetapi pada kenyataannya terjadi sebaliknya, laki-laki dapat bekerja menjadi seorang chef dan perempuan mulai menjelajah dunia perkantoran (Faqih,1996).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.2.3 Sistem Informasi Akademik

Komponen dari pengendalian internal kegiatan akademik, yang terdiri penggunaan teknologi, dokumen, manajemen sumber daya manusia, dan prosedur untuk memecahkan masalah akademik disebut sistem informasi akademik (Suzanto & Sidharta, 2015). Sistem ini didasarkan pada kegiatan manajemen seperti pengoperasian *software* (perangkat lunak) dan *hardware* (perangkat keras), model manajemen, pedoman prosedur, dan pengambilan keputusan dan database.

Dapat disimpulkan berdasarkan pengertian sebelumnya bahwa sistem informasi akademik adalah pemanfaatan teknologi yang terdiri dari proses yang terintegrasi untuk memproses data akademik menjadi output berupa informasi yang dibutuhkan pengguna akademik.

2.2.4 *Human Organization Technology (HOT) Fit* Model

Framework HOT FIT diperkenalkan oleh (Yusof et al., 2008) yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi sistem informasi yaitu HOT *(Human, Organization, Technology)* FIT. Framework ini gabungan dari model Delone McLean yakni kesuksesan sistem informasi *(IS Success Model*) dengan IT *Organization Fit Model*. Framework ini meletakkan bagian utama dalam penerapan sistem informasi yaitu *Human*, *Organization* dan *Technology* dan hubungan timbal balik diantaranya dan memperjelas semua komponen yang terdapat pada sistem informasi. Framework HOT FIT tersebut digambarkan pada Gambar 2.1.

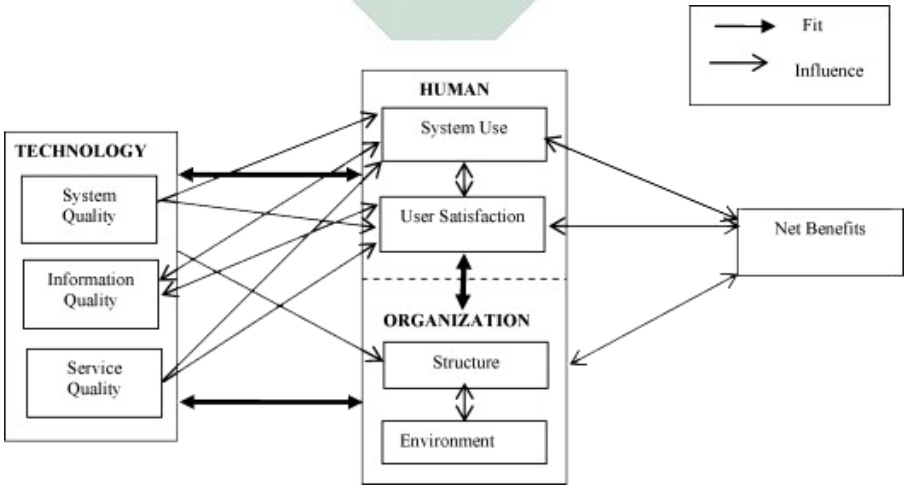

Gambar 2. 1 Kerangka Teori HOT FIT Model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan dimensi dalam kerangka HOT FIT (Kodarisman & Nugroho, 2013) :

1. *System quality, information quality dan service quality* memberi pengaruh terhadap *system use* dan user *satisfaction.*

2. *System use* dan *user satisfaction* memiliki hubungan timbal balik dengan *information quality*. Pengetahuan, pelatihan serta kepuasan dapat mempengaruhi output sistem. Sistem akan memproses output dengan baik jika pengguna puas dan mahir dalam menggunakan sistem informasi.

3. Hubungan timbal balik *system use* dengan *user satisfaction. System us*e yang efektif dapat mempengaruhi *user satisfaction* karena dapat memanfaatkan sepenuhnya fungsi sistem. *User satisfaction* yang tinggi dapat mempengaruhi *system use* untuk meningkatkan penggunaan sistem. Kepuasan pengguna akan didapatkan jika pengguna memahami sistem tersebut.

4. *Environment* seperti kebijakan pemerintah dapat memberi pengaruh terhadap *structure.* Kemudian populasi pada *environment* juga dapat dipengaruhi oleh *structure.*

5. *Net benefit* dipengaruhi oleh *system use* dan *user satisfaction.* Kemudian *system use* dan *user satisfaction* juga dipengaruhi langsung oleh *net benefit.* Demikian pula pada *structure* dan *environment* juga mempunyai hubungan timbal balik dengan *net benefit.*

2.2.5 Populasi

Seluruh data yang menarik perhatian peneliti pada waktu dan rentang yang telah ditentukan disebut populasi (Margono, 2004). Populasi meliputi objek atau subjek dengan ciri-ciri yang telah ditentukan peneliti untuk dipahami dan diambil kesimpulannya. Populasi tidak harus orang, tetapi dapat berupa objek dan alam, tidak hanya jumlah objek atau subjek, tetapi juga ciri-ciri yang ada padanya (Sugiyono, 2016).

2.2.6 Sampel

Sampel didefinisikan elemen dari populasi yang akan diteliti. Jika jumlah populasi sangat banyak, tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan analisis dan pengumpulan data pada populasi tersebut, hal ini dilakukan agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian dapat menghemat waktu, tenaga dan dana. Dari sampel yang diambil tersebut, akan diperoleh hasil dan kesimpulan yang dapat mewakili populasi, sampel harus benar-benar representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017:81**).**

Salah satu teknik dalam *probability sampling* yaitu *proportional random sampling*, *proportional random sampling* digunakan peneliti sebagai teknik sampling pada penelitian ini karena memperhatikan strata (tingkatan) responden. Sebelum menggunakan teknik *proportional random sampling*, terlebih dahulu menghitung jumlah sampel dari seluruh populasi. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel, rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} \qquad (1)$$

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Rumus Proporsional Random Sampling yaitu (Juliandi et al., 2014):

$$ni = \frac{Ni}{N} n \qquad (2)$$

Keterangan:

ni = Jumlah setiap strata sampel

Ni = Jumlah setiap strata populasi

2.2.7 Skala

a. Skala Likert

Kuesioner adalah alat penelitian yang berupa sejumlah pertanyaan yang langsung diisi oleh responden, dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi. Skala likert dipilih karena mudah dipahami responden dan mudah diterapkan (McDaniel dan Gates, 2013:307).

Salah satu skala penelitian yang paling umum digunakan adalah skala likert. Responden dapat memilih salah satu jawaban yang tersedia dan menentukan derajat kesesuaian antar pertanyaan. Skala likert digunakan untuk menimbang jawaban setiap instrumen dari positif ke negatif.

Tabel 2. 3 Skala Likert

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat tidak setuju	1	5
Tidak setuju	2	4
Ragu-ragu	3	3
Setuju	4	2
Sangat setuju	5	1

b. Skala Interval Kelas

Skala interval kelas merupakan skala yang membedakan kriteria dengan jarak atau selang tertentu. Skala ini digunakan untuk mengukur jawaban responden pada tiap variabel indikator. Adapun rumus interval kelas sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Interval\ Kelas} = \frac{\boldsymbol{Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah}}{\boldsymbol{Total\ Kelas}} \qquad (3)$$

2.2.8 Uji Validitas

Uji validitas dirancang untuk melihat keakuratan alat maupun kuesioner yang akan digunakan untuk memperoleh data dari responden. Instrumen dapat dikatakan valid jika dapat mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner. Menurut Sugiyono (2016:121), jika data yang dikumpulkan sama dengan fakta yang terjadi pada objek yang sama, maka hasil penelitian dianggap valid. Berikut ini adalah pengujian validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment :*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY)-(\Sigma X)(\Sigma Y)}{\{n\sum X^2-(\sum X)^2\}\{n\sum Y^2-(\sum Y)^2\}} \quad (4)$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antar dua konstruk

X = Nilai item pertanyaan

Y = Skor total dari seluruh item pertanyaan

∑X = Jumlah Skor butir Pertanyaan

ΣY = Jumlah skor total butir pertanyaan

N = jumlah responden

Nilai koefisien korelasinya adalah 0,3 (Sugiyono, 2016: 126), jika nilai korelasi yang diperoleh > 0,3 maka dikatakan valid, begitu pula sebaliknya.

2.2.9 Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi data dalam selang waktu tertentu disebut pengujian realibilitas (Sugiyono, 2009). Jika digunakan dua kali atau lebih, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur hasil konsisten. *Cronbach's alpha* digunakan untuk pengujian reliabilitas, rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1}\left\{1 - \frac{\Sigma Si}{St}\right\} \quad (5)$$

Keterangan :

r = Nilai *reliabilitas alpha cronbach*

k = Jumlah item pertanyaan

Σsi = Jumlah varian butir

St = Varians total

Untuk mencari varians tiap butir, menggunakan rumus (Arikunto, 2009) :

$$Si = \frac{\Sigma x^2 - \frac{\Sigma x^2}{n}}{n} \quad (6)$$

Keterangan:

Si = Varians

∑x =Total skor

n = Total responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil yang didapatkan menggunakan rumus *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 4 *Cronbach's Alpha*

Nilai *Alpha Cronbach*	**Keterangan**
0,00 – 0,20	Sangat tidak reliabel
0,20 – 0,40	Tidak reliabel
0,40 – 0,60	Cukup reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat reliabel

2.2.10 *Structural Equation Model – Partial Least Square (SEM-PLS)*

SEM merupakan teknik statistik multivariat yang dapat menguji banyak variabel. Variabel laten dalam SEM mempuyai beberapa variabel indikator yang mendukung variabel laten, karena tidak bisa begitu saja dihitung tanpa indikator laten. Ada tiga aktivitas dalam SEM, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang telah disiapkan peneliti, uji hubungan antara variabel eksogen dan endogen *(path analysis)*, dan memperoleh model dengan nilai prediksi untuk model tersebut *(structural model)* (Dachlan , 2014).

PLS adalah metode penghitungan SEM. PLS digunakan untuk menguji model pengukuran dan menguji model struktur. PLS termasuk metode analisis yang kuat karena tidak didasarkan pada banyak pendapat (Ghozali, 2011). Model pengukuran *(outer model)* dan pengujian model struktural *(inner model)* merupakan metode pada analisis SEM-PLS. Teori selengkapnya akan dijelaskan di bawah ini:

1. *Outer Model* (Model Pengukuran)

Penjabarkan relasi antara variabel indikator terhadap variabel latennya merupakan fungsi dari o*uter model* (Ghozali, 2014). *Convergent validity*, *discriminant validity* dan *construct reliability* merupakan tahapan pada *outer model*. Cara menguji *convergent validity* dengan melihat skor dari setiap indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada *outer loadings* dan *AVE*. Dapat dikatakan valid, jika skor *outer loadings* > 0,7, nilai 0,5-0,6 dikatakan cukup serta nilai *AVE* harus > 0,5 (Ghozali, 2015). Skor *average variance extranced (AVE)* dapat langsung dilihat pada hasil perhitungan *PLS Algorithm* pada *software SmartPLS*, tetapi untuk rumus *AVE* sebagai berikut :

$$AVE = \frac{\sum \lambda i^2}{\sum \lambda i^2 + \sum \varepsilon i} \qquad (7)$$

Keterangan:

$\sum \lambda i$ = *loading factor*

$\sum \varepsilon i$ = *measurement error*

Selanjutnya adalah cara menguji *discriminant validity* dengan melihat skor dari *fornell-lacker criterion* dan *cross loading* (Ghozali & Latan, 2015). Cara menguji *construct reliability* dengan melihat skor *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Sama seperti skor *AVE*, skor *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dapat langsung dilihat pada perhitungan *PLS Algorithm.* Untuk rumus *cronbach's alpha* sudah dipaparkan pada rumus nomor (5) (6), berikutnya adalah rumus dari *composite reliability :*

$$Composite\ reliability = \frac{(\sum \lambda i)^2}{(\sum \lambda i)^2 + (\sum \varepsilon i)} \qquad (8)$$

Keterangan:

λi = *loading factor*

εi = *measurement error*

Dikatakan reliabel apabila skor *cronbach's alpha* dan *composite reliability* > 0.7 dan nilai 0.6 masih diterima (Hair et al, 2008).

2. Model Structural *(Inner Model)*

Mengetahui signifikansi antara variabel bebas dan terikat merupakan tujuan dari *inner model*. Terdapat 2 variabel pada *inner model* yakni variabel independen dan dependen. Ada beberapa kriteria dalam penilaian *inner model* yaitu *R-Square* (R^2)*, estimate for path coefficients, Q-Square* (Q^2)*, F-Square* (f^2)*, Goodness of Fit (GoF),* serta pengujian hipotesis berdasarkan hasil dari *bootstrapping.* Jika skor *R-Square* 0,67 dikategorikan tinggi, 0,33 dikategorikan sedang dan dikategorikan rendah jika bernilai 0,19 (Ghozali, 2014). Skor *Q-Square* > 0 model dikategorikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki nilai *predictive relevance*, jika skor *Q-Square* < 0 model kurang memiliki nilai *predictive relevance* (Ghozali & Latan, 2015). Kemudian jika *F-Square* bernilai 0,35 dikatakan tinggi, 0,15 dikatakan sedang serta 0,02 dikatakan rendah (Chin, 1998). Selanjutnya, menghitung nilai *Goodness of Fit (GoF)* dengan rumus sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{R^2 \, x \, AVE} \quad (9)$$

Keterangan :

R^2 = Nilai *R-Square*

AVE = Nilai *AVE*

GoF jika bernilai 0.1 menunjukan kecil, 0.25 moderat dan 0.36 tinggi (Yamin & Kurniawan, 2011). Terakhir menguji hipotesis dengan *bootstrapping* dengan membandingkan skor *T Statistic* dengan *T Table*, dikatakan signifikan jika *T Statistic > T Table*.

2.3 Integrasi Keilmuan

Selain menjadi pedoman hidup, Al-Qur'an menjadi sumber dari banyak ilmu. Banyak sekali cabang ilmu pengetahuan yang bersumber dari ayat Al-Qur'an, termasuk teknologi informasi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pakar yakni bapak Alaika M. Bagus Kurnia PS., S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen LB Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, mengatakan bahwa ada korelasi penelitian ini dengan QS. Yusuf ayat 87 :

يٰبَنِيَّ اذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُّوْسُفَ وَاَخِيْهِ وَلَا تَايْـَٔسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِۗ اِنَّهٗ لَا يَايْـَٔسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Artinya :

"Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir." (QS. Yusuf: 87)

Ayat diatas memberikan motivasi untuk selalu berusaha dan tidak mudah berputus asa, hal ini berlaku untuk laki-laki maupun perempuan. Urusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan sistem informasi juga terkait dengan motivasi untuk bergerak dan berusaha, salah satunya dengan melakukan evaluasi penerapan sistem informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem. Sebagaimana Nabi Yusuf yang diberikan semangat oleh Allah supaya selalu berusaha tidak mudah putus asa atas sebuah perkara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan selama penelitian. Alur pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut :

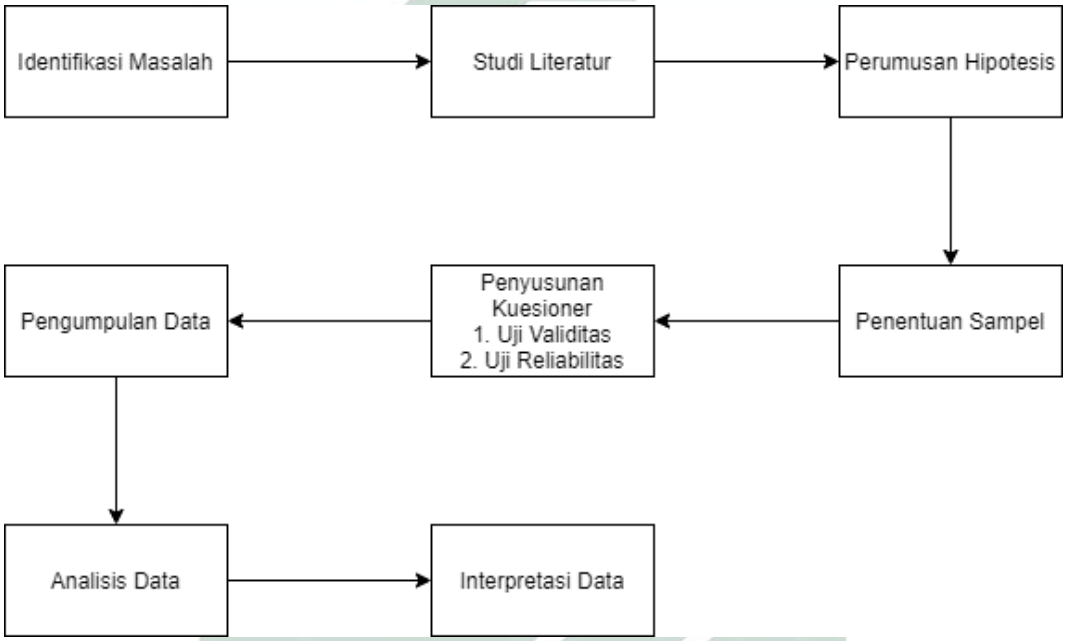

Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.1 Identifikasi Masalah

Pada bagian ini peneliti melakukan survey pendahuluan yang dilakukan pada beberapa mahasiswa, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya terkadang sistem error ketika waktu KRS dan tagihan pembayaran tidak sinkron dengan tampilan yang ada di sistem. Mengingat bahwa peran dan fungsi dari Sistem Informasi Akademik dalam perguruan tinggi sangat penting karena berkaitan dengan layanan informasi akademik serta terdapat data mahasiswa dan dosen. Maka perlu dilakukan evaluasi agar dapat menjadi referensi dan masukan bagi pihak akademik untuk pengembangan sistem selanjutnya agar dapat memaksimalkan kepuasan dan kebutuhan pengguna. Terdapat 2 prodi pada STAI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Anwar yaitu prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) dan IQT (Ilmu Qur'an dan Tafsir) serta populasi pada STAI Al-Anwar Sarang berjumlah 1.193, berdasarkan dari jumlah populasi tersebut maka ditentukan sampel yakni sebesar 140 responden.

3.2 Studi Literatur

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian kepustakaan dengan mencari jurnal, buku, karya ilmiah, makalah dan bahan bacaan lainnya untuk mendukung dan memperkuat tema dari penelitian ini, dengan menggunakan kata kunci keberhasilan sistem informasi, HOT FIT model dan *SEM-PLS*

3.3 Pengembangan Model

Tahap selanjutnya yaitu merancang pengembangan model seperti Gambar 3.2. Rancangan model tersebut diperoleh dari komponen-komponen pada HOT FIT model untuk mengukur keberhasilan sistem informasi serta penambahan variabel moderasi yaitu *gender*.

.

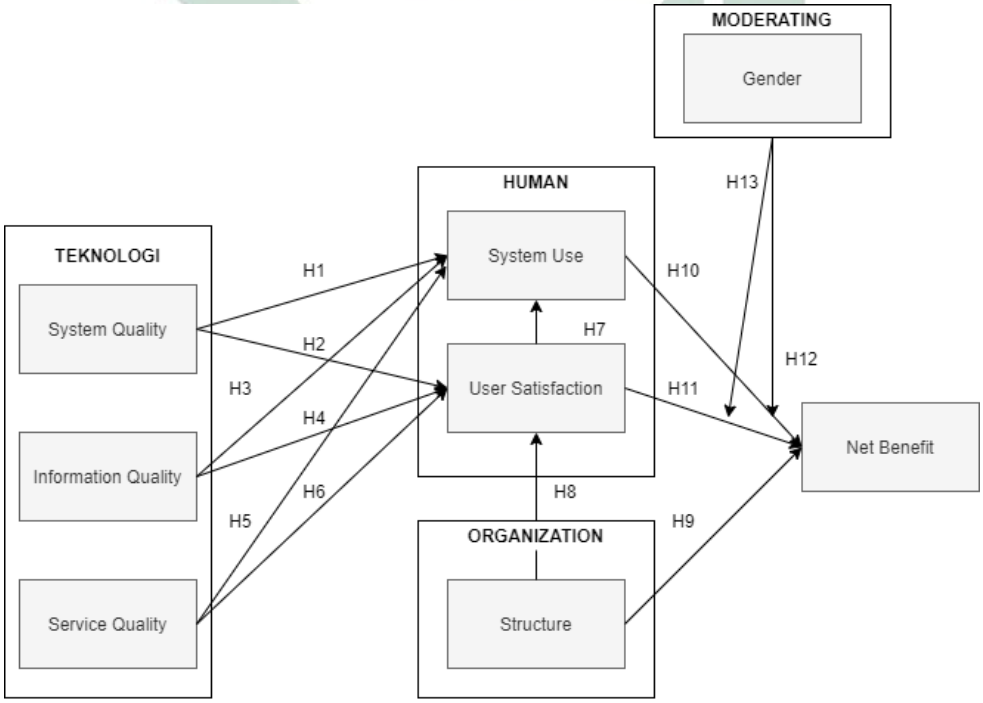

Gambar 3. 2 Pengembangan Model HOT FIT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.2 merupakan pengembangan model yang akan menjadi rumusan hipotesis penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Monalisa et.al (2018) pada penelitian yang berjudul "Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Administrasi Akademik Menggunakan *Human Organization Technology Fit* Model" hal ini karena kesesuaian pada proses bisnisnya yaitu sama-sama dibidang pelayanan akademik. Variabel penelitian ini disusun berdasarkan variabel pada model HOT FIT yang dikembangkan oleh (Yusof et al., 2008) dengan beberapa modifikasi untuk mengukur keberhasilan sistem informasi, salah satunya dengan menambahkan variabel moderasi *gender* dan menghilangkan variabel *environment.* Karena variabel *environment* dinilai terlalu luas (Abda'u, Winarno, & Henderi, 2018) dan elemen *organization* pada sistem informasi akademik ini hanya dinilai dari variabel *structure* yang terdiri dari manajemen, strategi, kepemimpinan, perencanaan, sistem kontrol dan komunikasi, karena hal tersebut merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem informasi (Kodarisman & Nugroho, 2013).

Setelah menggambarkan pengembangan model HOT FIT, selanjutnya gambar tersebut dimodelkan dengan menggunakan *software SmartPLS* seperti Gambar 3.3 dibawah ini:

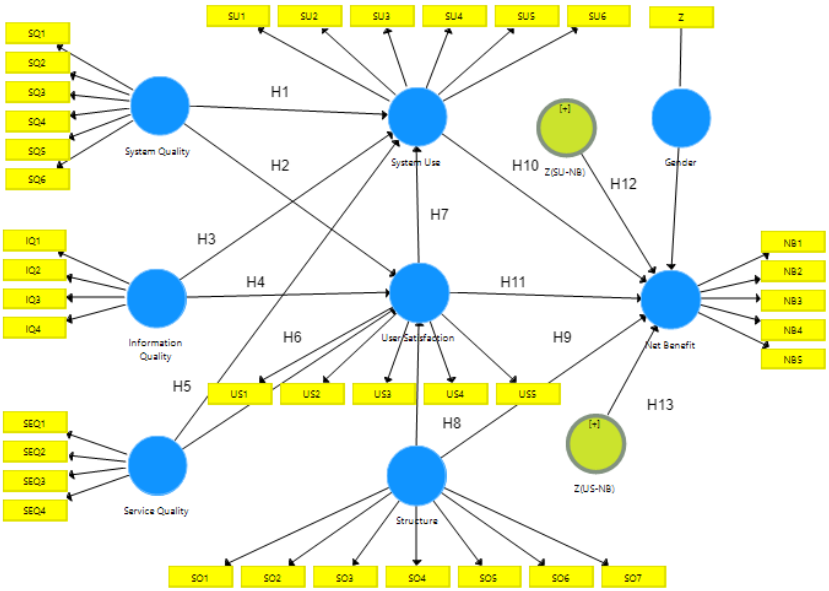

Gambar 3. 3 Rancangan Model pada *SmartPLS*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada Gambar 3.3 terdiri dari variabel independen, variabel dependen, variabel indikator serta efek moderasi. *System quality, information quality, service quality dan structure* merupakan variabel independen. Sedangkan *system use, user satisfaction* dan *net benefits* merupakan variabel dependen serta moderasi berupa *gender.*

3.4 Perumusan Hipotesis

HOT FIT model memiliki komponen yaitu *human (system use, user satisfaction), organization (structure), technology (system quality, information quality, service quality)* dan manfaat *(net benefits).* Serta penambahan variabel moderasi yakni *gender.* Dari komponen yang ada dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Perumusan Hipotesis

Hipotesis	Rumusan
H1	*System Quality* berpengaruh signifikan terhadap *System Use*
H2	*System Quality* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*
H3	*Information Quality* berpengaruh signifikan terhadap *System Use*
H4	*Information Quality* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*
H5	*Service Quality* berpengaruh signifikan terhadap *System Use*
H6	*Service Quality* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*
H7	*User Satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap *System Use*
H8	*Structure* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*
H9	*Structure* berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit*
H10	*System Use* berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit*
H11	*User Satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit*
H12	*Gender* memoderasi pengaruh *System Use* terhadap *Net Benefit*
H13	*Gender* memoderasi pengaruh *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.5 Penentuan Sampel

Subjek penelitian ini adalah Sistem Informasi Akademik STAI Al-Anwar Sarang, dengan populasi 1.193 orang, yang terdiri dari mahasiswa dan dosen. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi

Stratum	**Jumlah Populasi**	
	Laki-laki	**Perempuan**
Mahasiswa/i	548	587
Dosen	46	12
Total	**1.193**	

Berdasarkan populasi tersebut kemudian ditentukan jumlah sampelnya berdasarkan rumus nomor (1) Slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 8%. Dilakukan perhitungan berikut untuk mengetahui jumlah sampel penelitian :

$$n = \frac{1.193}{1 + 1.193(8\%)^2}$$

$$n = \frac{1.193}{1 + 1.193(0{,}08^2)}$$

$$n = \frac{1.193}{1+1.193\times 0{,}0064}$$

$$n = \frac{1.193}{1 + 7{,}6352}$$

$n = \frac{1.193}{8{,}6352} =$ 138, 15, dibulatkan peneliti menjadi 140

Alasan menggunakan *margin of error* 8% karena keterbatasan dalam mencari responden dikarenakan adanya kebijakan dari instansi yang membatasi akses internet serta tidak memperbolehkan mahasiswa/i menggunakan handphone untuk sehari-sehari. Setelah menggunakan rumus nomor (1) Slovin untuk menghitung sampel, jumlah sampel yang diperoleh adalah 140 responden yang akan menjadi responden dalam riset ini. Lalu dilakukan perhitungan menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumus nomor (2) *proportional random sampling* dipilih untuk pengambilan sampel karena memperhatikan strata (tingkatan) responden.

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel

Stratum	**Proportional Random**	
	Laki-laki	**Perempuan**
Mahasiswa/i	$\frac{548}{1.193}\ x\ 140 = 64$	$\frac{587}{1.193}\ x\ 140 = 69$
Dosen	$\frac{46}{1.193}\ x\ 140 = 6$	$\frac{12}{1.193}\ x\ 140 = 1$
Total	**140**	

Dikarenakan dalam penelitian ini mengangkat tema tentang *gender*, maka peneliti menyesuaikan sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Jumlah Sampel Yang Digunakan

Stratum	**Laki-laki**	**Perempuan**
Mahasiswa/i	59	66
Dosen	11	4
Total	**70**	**70**

3.6 Pembuatan Kuesioner

Kuesioner penelitian mengacu pada komponen framework HOT FIT yaitu *human (system use, user satisfaction), organization (structure), technology (system quality, information quality, service quality)* dan manfaat *(net benefits)*, instrumen penelitian yang dikembangkan oleh peneliti diadaptasi dari penelitian terdahulu yang dikembangkan oleh (Krisbiantoro, Suyanto, & Taufiqluthfi, 2015) dan (Dalimunthe & , Widya Ayu Azhari , Suriani, 2019).

Tabel 3. 5 Instrumen Penelitian

Variabel	**Kode**	**Indikator**	**Pernyataan**	**Adaptasi**
System Use	SU1	*Usefulness*	Menurut saya SIAKAD mempermudah	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			proses pencarian informasi	Dalimunthe, N., & Pertiwi, L. (2018) dan Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Taufiqluthfi, E. (2015)
	SU2	*Knowledge*	Saya memiliki keahlian dalam menggunakan SIAKAD	
	SU3	*Level of use*	Saya menggunakan SIAKAD sesuai dengan tingkat kemampuan saya	
	SU4	*Acceptance*	Saya merasakan kenyamanan saat menggunakan SIAKAD	
	SU5	*Training*	STAI Al-Anwar menyediakan pelatihan penggunaan SIAKAD	
	SU6	*Academic*	Saya sangat bergantung pada SIAKAD dalam melaksanakan kegiatan akademik	
User Satisfaction	US1	*Perceived usefulness*	Secara keseluruhan fitur pada SIAKAD berjalan dengan baik	Dalimunthe, N., &
	US2		Secara keseluruhan fitur pada SIAKAD sudah sesuai dengan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			harapan saya dalam membantu kegiatan akademik	Pertiwi, L. (2018) dan Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Taufiqluthfi, E. (2015)
	US3		Secara keseluruhan fitur pada SIAKAD sudah sesuai dengan kebutuhan saya dalam membantu kegiatan akademik	
	US4	*Satisfaction*	Saya merasa puas dengan tampilan SIAKAD	
	US5	*Expectation*	Saya puas dan tidak perlu pengembangan serta perbaikan SIAKAD	
Structure	SO1	*Planning*	Penerapan SIAKAD telah dirancang dengan baik oleh bagian manajemen	Dalimunthe, N., & Pertiwi, L. (2018)
	SO2	*Infrastructure*	Lembaga menyediakan fasilitas seperti *Wi-Fi* untuk mendukung implementasi SIAKAD	
	SO3	*Support*	Pihak lembaga mendukung	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			implementasi SIAKAD	dan Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Taufiqluthfi, E. (2015)
	SO4	*Strategy*	SIAKAD merupakan strategi untuk meningkatkan kinerja	
	SO5	*Management*	SIAKAD sudah dikelola dengan baik oleh pihak manajemen	
	SO6	*Update*	Pihak lembaga selalu memperbarui perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan	
	SO7	*Member Organization*	Pihak lembaga memiliki komunikasi yang baik dengan seluruh anggota organisasi	
System Quality	SQ1	*User friendly*	Menurut saya SIAKAD mudah digunakan	Dalimunthe, N., & Pertiwi, L. (2018) dan
	SQ2	*Simple*	Menurut saya SIAKAD mempunyai tampilan yang sederhana sehingga tidak membingungkan	
	SQ3	*Reliability*	Saya tidak pernah mengalami error ketika	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			mengakses SIAKAD	Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Taufiqluthfi, E. (2015)
	SQ4	*Accessbility*	Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengakses SIAKAD	
	SQ5	*Security*	Kerahasiaan data saya terjamin karena setiap pengguna memiliki kata sandi yang berbeda	
	SQ6	*Avaibilty*	SIAKAD memiliki fitur yang lengkap	
Information Quality	IQ1	*Completeness*	Informasi yang saya terima di SIAKAD detail dan lengkap	Dalimunthe, N., & Pertiwi, L. (2018) dan Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Taufiqluthfi, E. (2015)
	IQ2	*Accuracy*	Informasi yang saya terima di SIAKAD akurat dan tepat	
	IQ3	*Relevancy*	Informasi yang saya terima di SIAKAD relevan dan sesuai dengan data yang diinputkan	
	IQ4	*Legibility*	Informasi yang saya terima di SIAKAD mudah dibaca	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Service Quality	SEQ1	*Follow up service*	STAI Al-Anwar memiliki panduan penggunaan SIAKAD	Dalimunthe, N., & Pertiwi, L. (2018) dan Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Taufiqluthfi, E. (2015)
	SEQ2	*Quick Responsiveness*	Admin SIAKAD tanggap dan cepat merespon segala keluhan pengguna	
	SEQ3	*Flexybility*	SIAKAD dapat diakses kapanpun dan dimanapun	
	SEQ4	*Empathy*	Admin SIAKAD telah memberikan kebutuhan sesuai individunya	
Net Benefit	NB1	*Helpfulness*	SIAKAD membantu tugas pekerjaan sehari-hari saya	
	NB2	*Efficiency*	SIAKAD meningkatkan efisiensi pekerjaan saya	
	NB3	*Decision*	SIAKAD membantu saya dalam	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			pengambilan keputusan	Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Taufiqluthfi, E. (2015)
	NB4	*Effective*	Adanya SIAKAD membantu pencapaian tujuan dengan efektif	
	NB5	*Communication*	Adanya SIAKAD meningkatkan komunikasi antar seluruh bagian dalam organisasi	

Sebelum menyebarkan kuesioner yang sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya, maka perlu dilakukan pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui layak tidaknya instrumen pertanyaan penelitian yang digunakan, pengujian instrumen ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 38 responden dengan bantuan *software SmartPLS*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen. Pengujian validitas terdapat pada tahap *outer model* pada *SmartPLS* yang terdiri dari *convergent validity* dengan melihat nilai dari *outer loadings* dan *AVE* dengan rumus nomor (7), sedangkan nilai *discriminant validity* dilihat dari nilai *fornell-larcker criterion* dan *cross loading*. Pengujian ini menggunakan *tools PLS Algorithm.*

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen. Pengujian reliabilitas terdapat pada tahap *outer model* pada *SmartPLS*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terdiri dari *composite reliability* dengan rumus nomor (8) dan *cronbach's alpha* dengan rumus nomor (5) (6). Pengujian ini menggunakan *tools PLS Algorithm.*

3.7 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner *online* kepada responden penelitian menggunakan tautan *google form* yang dapat diakses pada link berikut https//s.id/surveysiakad serta menyebarkannya melalui media sosial dan media lainnya. Skala likert adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

1 = Sangat tidak setuju (STS)

2 = Tidak setuju (TS)

3 = Cukup setuju (CS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat setuju (SS)

Selain menggunakan skala likert untuk mengukur jawaban responden pada lembar kuesioner, peneliti juga mengukur variabel *gender* pada profil responden, yaitu responden laki-laki = 1 dan responden perempuan = 2.

3.8 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan *SEM-PLS* dengan bantuan *software SmartPLS.* Tahap analisis meliputi menguji *outer model, inner model* dan *bootstrapping* untuk pengujian hipotesis. Uji *outer model* terdiri dari validitas dan reliabilitas yang meliputi *convergent validity*, *discriminant validity* dan *construct reliability*. Cara mengetahui nilai *convergent validity* dengan melihat nilai dari setiap indikator pada *outer loadings* dan *AVE* dengan menggunakan rumus nomor (7) , sedangkan nilai *discriminant validity* dengan melihat nilai dari *fornell-larcker criterion* dan *cross loading*, hasil *construct reliability* dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dengan rumus nomor (5) (6) dan *composite realibility* dengan rumus nomor (8). Uji *inner model* dapat dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari *R-Square* (R^2), *estimate for path coefficients, Q-Square* (Q^2), *F-Square* (f^2) dan *Goodness of Fit (GoF)* dengan rumus nomor (9). Terakhir, skor *T Table* dibandingkan dengan *T Statistik* untuk menguji hipotesis menggunakan metode *bootstrapping.*

3.9 Interpretasi Data

Setelah dilakukan tahapan dari identifikasi masalah sampai analisis data, maka didapatkan hasil berdasarkan dari keseluruhan hipotesis pada HOT FIT model. Hasil dari analisis tersebut dilakukan interpretasi dengan menghubungkan hasil analisis dengan literatur dan teori yang relevan, selanjutnya didapatkan kesimpulan saran yang disusun dalam paragraf yang didapatkan dari masing-masing hipotesis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

INTERPRETASI DATA

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian perangkat lunak berbasis web SIAKAD STAI Al-Anwar. Adapun SIAKAD atau Sistem Informasi Akademik adalah sebuah software berbasis website yang membantu proses kegiatan akademik yang digunakan untuk memproses data mahasiswa, dosen dan akademik yang outputnya berupa informasi yang dibutuhkan pengguna akademik. Adapun tampilan SIAKAD STAI Al-Anwar dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut :

Gambar 4. 1 Halaman Awal SIAKAD STAI Al-Anwar

Pada tahun 2018 STAI Al-Anwar telah menerapkan sistem informasi untuk membantu layanan akademiknya yaitu SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) yang dapat di akses pada halaman web https://siakad.staialanwar.ac.id/. Pada halaman awal SIAKAD STAI Al-Anwar terdapat beberapa menu diantaranya SU (Super User), ANGKET (Anjungan Akademik Terpadu), SIMA (Sistem Informasi Monitoring Akademik), SPMB (Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru), DIGILIB (Digital Library), SIDA (Sistem Informasi Wisuda), SIMPEG (Sistem Informasi Pegawai), SILAB (Sistem Informasi Laboratorium), SIMPEL (Sistem Informasi Pelaporan), SIAM (Sistem Informasi Akademik Mahasiswa), SIKU (Sistem Informasi Keuangan), SIMS (Sistem Informsi Monitoring Studi), Tracer Studi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Presensi, SIKA (Sistem Informasi Keuangan Akuntasi), SIRAK (Sistem Informasi Akademik), SIPM (Sistem Informasi Penjaminan Mutu). Selama proses menerapkan sistem informasi seringkali muncul permasalahan, yaitu sistem error ketika jadwal KRS yang menyebabkan proses input KRS mundur, selanjutnya tagihan pembayaran tidak sinkron dengan tampilan yang ada di sistem, mahasiswa sudah membayar tagihan UKT tetapi pada sistem masih tertulis belum membayar tagihan. Hal ini menjadi permasalahan yang perlu diselesaikan karena berkaitan dengan kepuasan pengguna dan manfaat yang diperoleh pengguna yang menjadi faktor utama dalam implementasi sistem informasi.

4.2 Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari sebaran data kuesioner dan deskripsi distribusi data yang akan di deskripsikan berikut ini :

4.2.1 Sebaran Data Kuesioner

Responden pada penelitian adalah pengguna SIAKAD yang terdiri dari dosen dan mahasiswa/i STAI Al-Anwar angkatan 2017-2020. Proses pengumpulan data dengan menyebarkan *tautan google form* kepada responden yang dilakukan secara *online* dan menyebarkannya melalui media sosial dan media lainnya. Penyebaran kuesioner dimulai pada bulan Oktober dan Nopember dengan jumlah responden sebanyak 201, namun data yang digunakan hanya 140 responden karena sesuai dengan perhitungan sampel sebelumnya. Adapun untuk *google form* dapat diakses pada tautan berikut https//s.id/surveysiakad. *Tautan google form* dapat dilihat pada Gambar 4.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

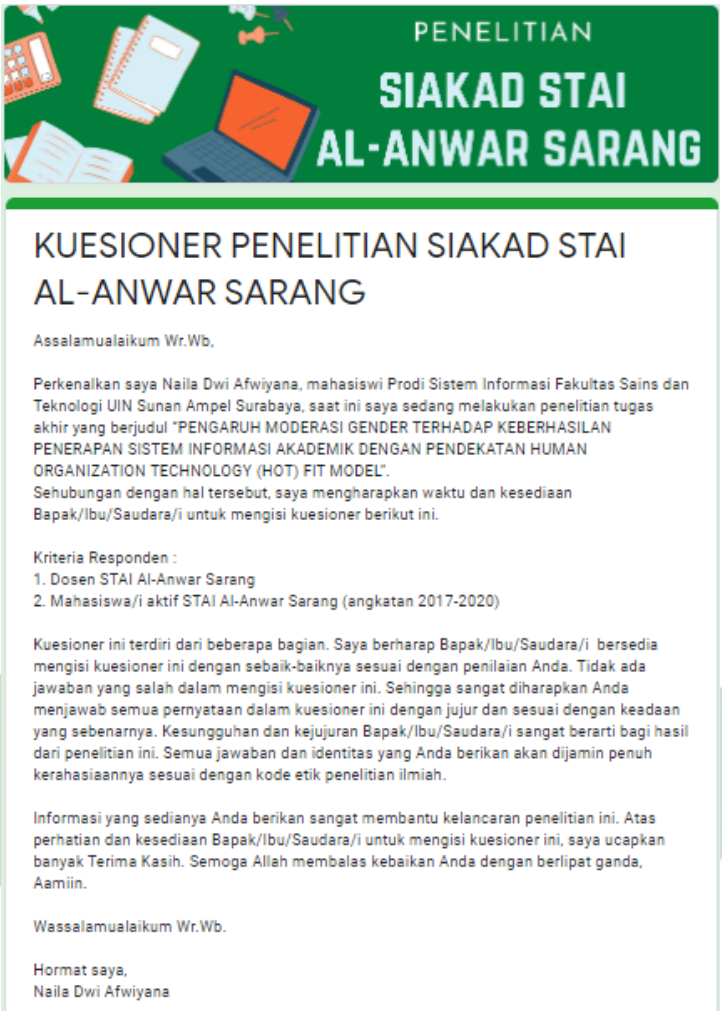

PENELITIAN

SIAKAD STAI AL-ANWAR SARANG

KUESIONER PENELITIAN SIAKAD STAI AL-ANWAR SARANG

Assalamualaikum Wr.Wb,

Perkenalkan saya Naila Dwi Afwiyana, mahasiswi Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya, saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir yang berjudul "PENGARUH MODERASI GENDER TERHADAP KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DENGAN PENDEKATAN HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) FIT MODEL".
Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner berikut ini.

Kriteria Responden :
1. Dosen STAI Al-Anwar Sarang
2. Mahasiswa/i aktif STAI Al-Anwar Sarang (angkatan 2017-2020)

Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian. Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan penilaian Anda. Tidak ada jawaban yang salah dalam mengisi kuesioner ini. Sehingga sangat diharapkan Anda menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berarti bagi hasil dari penelitian ini. Semua jawaban dan identitas yang Anda berikan akan dijamin penuh kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah.

Informasi yang sedianya Anda berikan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak Terima Kasih. Semoga Allah membalas kebaikan Anda dengan berlipat ganda, Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat saya,
Naila Dwi Afwiyana

Gambar 4. 2 Tautan *Google Form*

Dikarenakan para Mahasiswa/i diwajibkan tinggal di Pesantren dan mempunyai keterbatasan untuk mengakses internet, mahasiswa/i tidak diperbolehkan membawa serta mengoperasikan perangkat *smartphone* dan hanya boleh mengakses internet melalui laptop dari jam 07.00 sampai jam 16.00 WIB, sedangkan khusus mahasiswi dapat mengoperasikan perangkat *smartphone* ketika hari Jum'at dari jam 07.00 sampai jam 16.00 WIB, maka dari itu *tautan google form* disebarkan sebanyak-banyaknya melalui beberapa platform sosial media seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, Telegram dan Twitter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

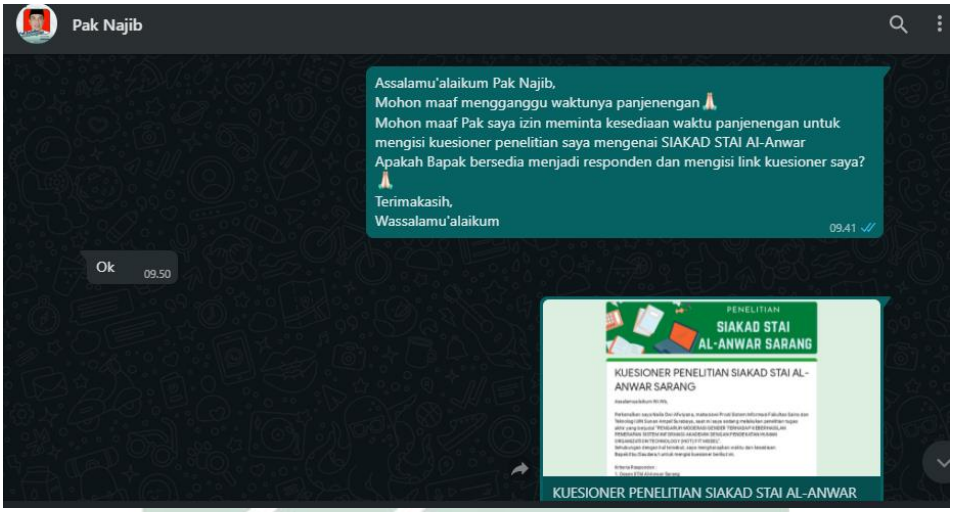

Gambar 4. 3 Tangkapan Layar *WhatsApp* Dosen

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, langkah pertama penyebaran kuesioner dilakukan dengan menghubungi beberapa dosen STAI Al-Anwar melalui *PC (Personal Chat) WhatsApp*, karena sampel pada penelitian ini terdapat ketentuan responden dosen.

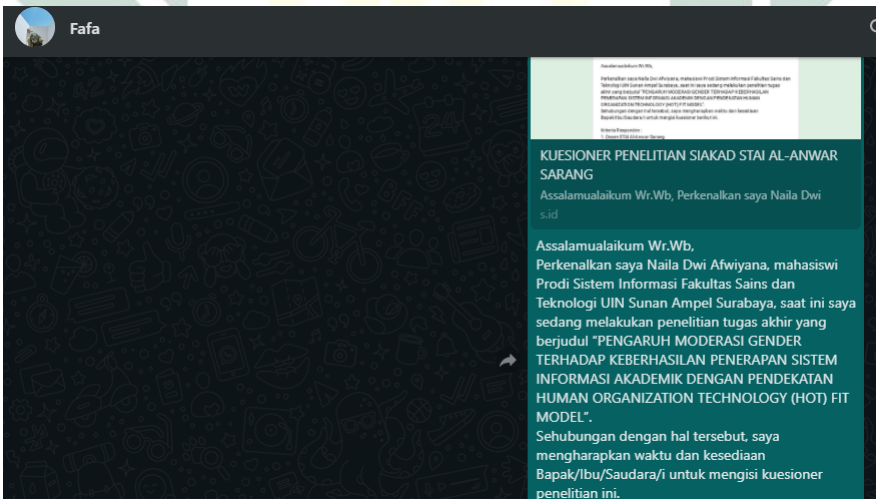

Gambar 4. 4 Tangkapan Layar *WhatsApp* Mahasiswi

Selanjutnya, pada Gambar 4.4 meminta bantuan melalui *PC (Personal Chat) WhatsApp* dengan salah satu Mahasiswi STAI Al-Anwar angkatan 2017 prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) untuk membantu menyebarkan link kuesioner ke beberapa Mahasiswa/i melalui beberapa media sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

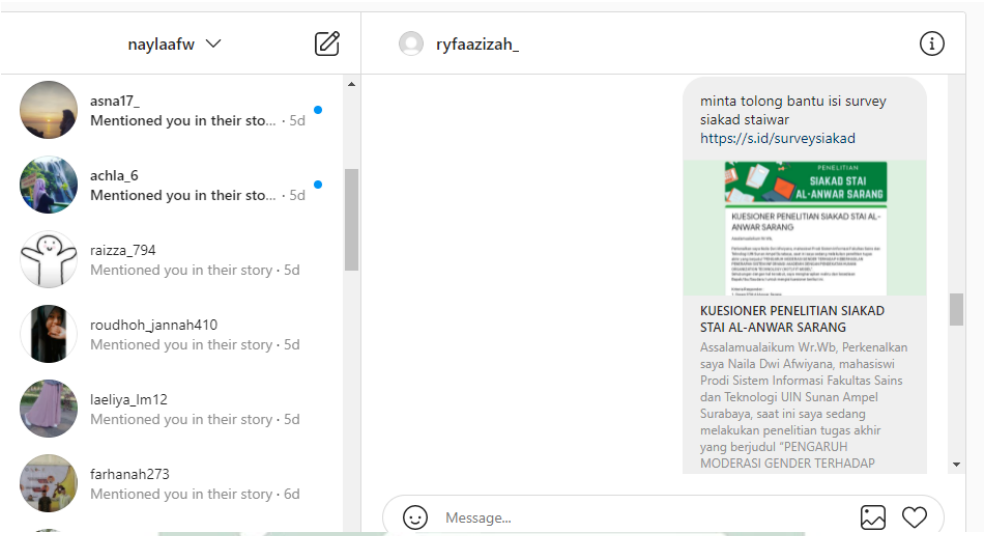

Gambar 4. 5 Tangkapan Layar *DM Instagram*

Selanjutnya, pada Gambar 4.5 meminta bantuan melalui *DM* (*Direct Message) Instagram* dengan salah satu Mahasiswi STAI Al-Anwar angkatan 2018 prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) untuk membantu menyebarkan link kuesioner ke beberapa Mahasiswa/i melalui beberapa media sosial.

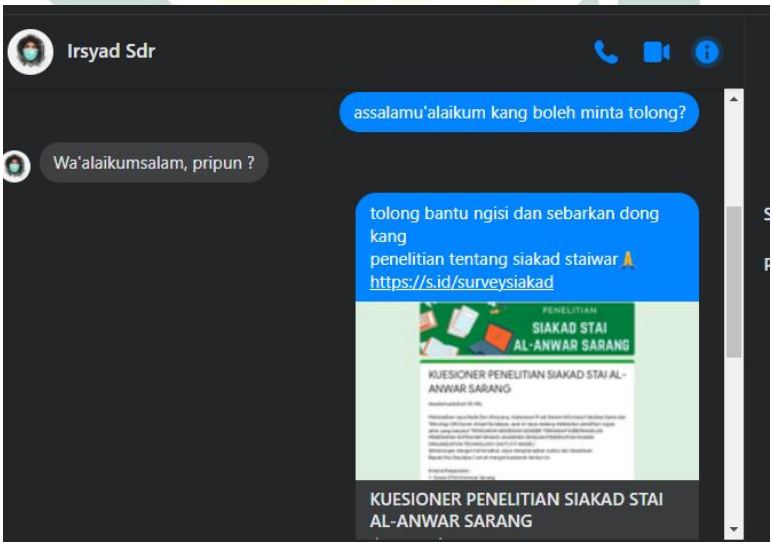

Gambar 4. 6 Tangkapan Layar *Inbox Facebook*

Selanjutnya, pada Gambar 4.6 meminta bantuan melalui *messenger Facebook* dengan salah satu Mahasiswa STAI Al-Anwar angkatan 2017 prodi IQT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) untuk membantu menyebarkan link kuesioner ke beberapa Mahasiswa/i melalui beberapa media sosial.

4.2.1.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil rekapan data dari seluruh responden menunjukan bahwa jumlah responden perempuan dan laki-laki mempunyai jumlah yang sama yaitu sama-sama berjumlah 50% atau 70 responden dari total 140 responden.

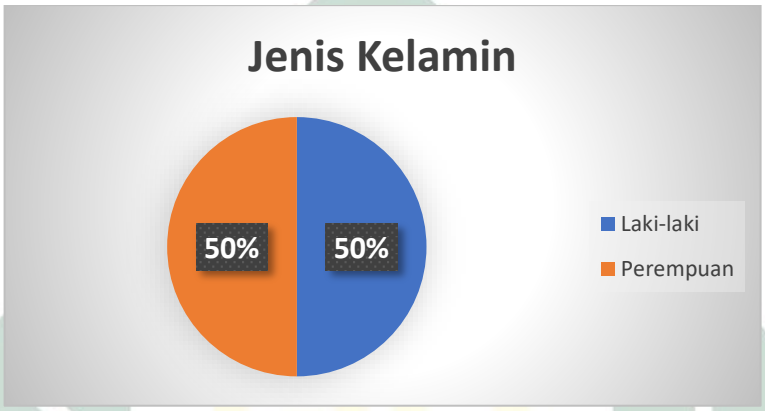

Gambar 4. 7 Demografi Jenis Kelamin Responden

4.2.1.2 Demografi Responden Berdasarkan Usia

Usia responden mahasiswa dan dosen dikelompokkan berdasarkan rentang usia mulai < 17, 17-27, 28-38, 39-49, > 50. Berdasarkan hasil rekapan data dari seluruh responden dapat diketahui bahwa usia seluruh responden mahasiswa berkisar 17 sampai 27 tahun berjumlah 128 responden atau sebesar 91% , rata-rata usia responden dosen berusia sekitar 28 sampai 38 tahun yaitu berjumlah 10 responden atau sebesar 7%, kemudian terdapat 1 responden dosen yang berusia sekitar 39-49, 1 responden dosen yang berusia lebih dari 50 tahun dan terdapat 1 identitas usia yang tidak terisi yaitu rentang usia kurang dari 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

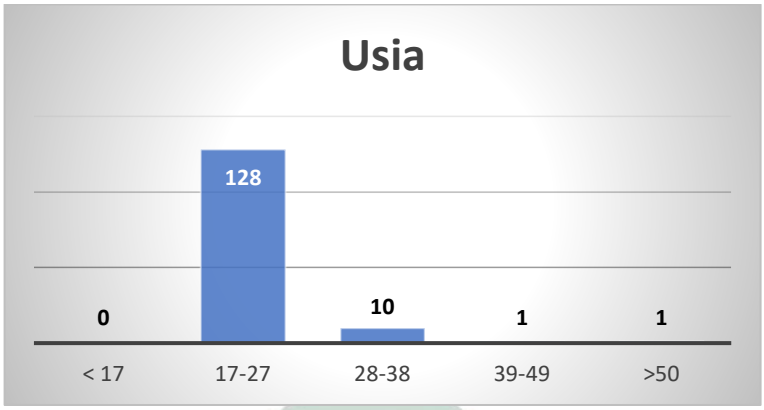

Gambar 4. 8 Demografi Usia Responden

4.2.1.3 Demografi Responden Berdasarkan Posisi Pengguna

Berdasarkan hasil rekapan data dari seluruh responden menunjukan bahwa posisi pengguna responden mahasiswa sebesar 89% atau sebanyak 125 responden dan responden dosen sebesar 11% atau sebanyak 15 responden.

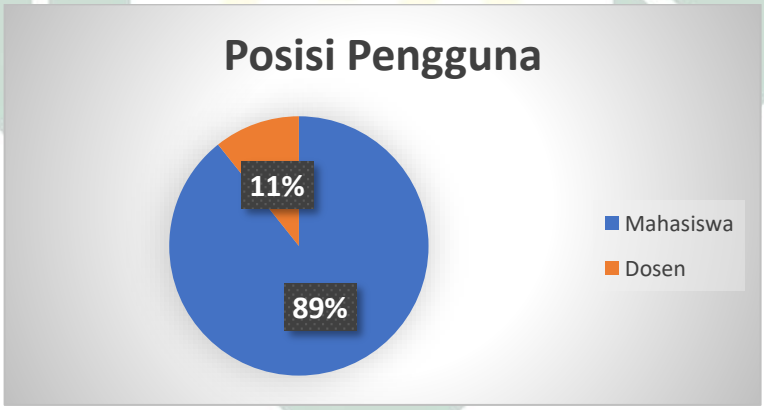

Gambar 4. 9 Demografi Posisi Pengguna Responden

4.2.1.4 Demografi Responden Berdasarkan Prodi

STAI Al-Anwar memiliki 2 prodi yaitu PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) dan IQT (Ilmu Qur'an dan Tafsir). Berdasarkan hasil rekapan data dari seluruh responden menunjukan bahwa rata-rata responden pada penelitian ini berasal dari prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) yaitu sebesar 56% atau sebanyak 78 responden, sedangkan sisanya dari prodi IQT (Ilmu Qur'an dan Tafsir) sebesar 44% atau sebanyak 62 responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

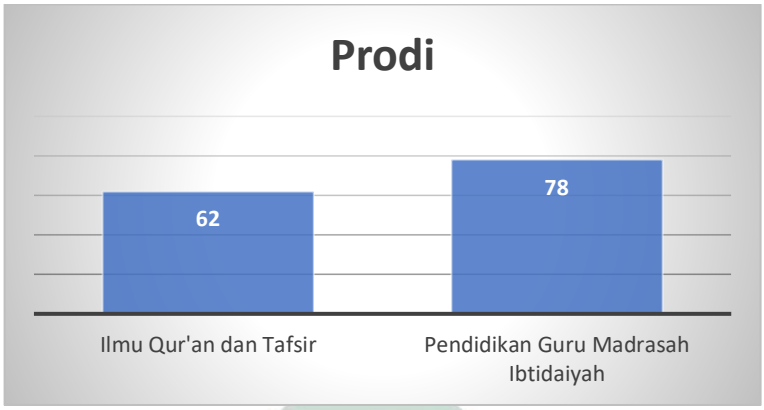

Gambar 4. 10 Demografi Prodi Responden

4.2.1.5 Demografi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Berdasarkan hasil rekapan data dari seluruh responden menunjukan bahwa rata-rata responden mahasiswa/i pada penelitian ini berasal dari angkatan 2017 yaitu sebesar 51% atau sebanyak 64 responden, angkatan 2018 sebesar 29% atau sebanyak 36 responden , angkatan 2019 sebesar 14% atau sebanyak 17 responden, sedangkan sisanya dari angkatan 2020 sebesar 6% atau sebanyak 8 responden.

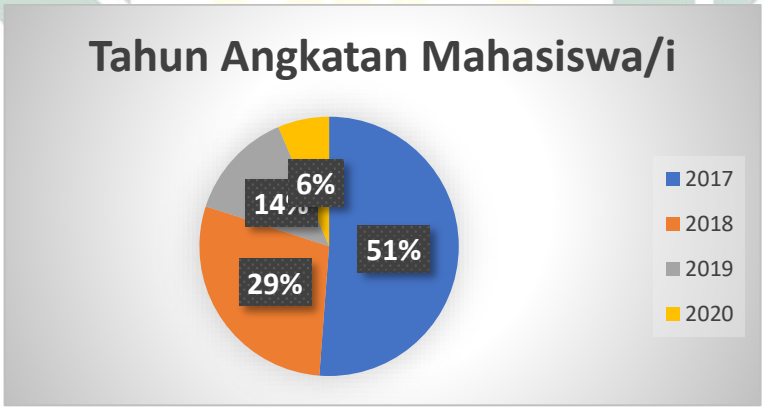

Gambar 4. 11 Demografi Tahun Angkatan Mahasiswa/i

4.2.2 Deskripsi Distribusi Data

Pada tahap ini berisi hasil dari rangkuman jawaban responden pada setiap variabel dan setiap item pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran data yaitu interval kelas pada rumus nomor (3). Hasil yang didapatkan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Skala\ interval\ kelas = \frac{5-1}{5} = \mathbf{0,8}$$

Dari perhitungan interval kelas diatas, hasil yang didapatkan yaitu sebesar 0,8, selanjutnya disusun kriteria mean dari jawaban responden sebagai berikut :

1,00 – 1,8 = Sangat Rendah

1,81 – 2,60 = Rendah

2,61 – 3,40 = Sedang

3,41 – 4,20 = Tinggi

4,21 – 5,00 = Sangat Tinggi

4.2.2.1 Variabel *System Quality*

Rangkuman dari jawaban seluruh responden pada setiap variabel dan item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 4.1, berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui total rata-rata pada variabel *system quality* sebesar 3,61, hal ini menunjukan bahwa variabel *system quality* masuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa SIAKAD STAI Al-Anwar telah memiliki kemampuan dan performa yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Tabel 4. 1 Rata-rata *System Quality*

Item	**Jawaban Responden**					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**Mean**
SQ1	0	4	36	60	40	3,97
SQ2	1	4	35	75	25	3,85
SQ3	11	48	37	28	16	2,92
SQ4	2	19	54	42	23	3,46
SQ5	2	9	31	63	35	3,85
SQ6	3	10	45	58	24	3,64
Total Mean						3,61

4.2.2.2 Variabel *Information Quality*

Rangkuman dari jawaban seluruh responden pada setiap variabel dan item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 4.2, berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui total rata-rata pada variabel *information quality* sebesar 3,78, hal ini menunjukan bahwa variabel *information quality* masuk dalam kategori tinggi. Dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa SIAKAD STAI Al-Anwar telah memberikan output informasi yang lengkap, akurat, relevan serta mudah dibaca.

Tabel 4. 2 Rata-rata *Information Quality*

Item	Jawaban Responden					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**Mean**
IQ1	2	8	39	62	29	3,77
IQ2	1	5	49	63	22	3,71
IQ3	0	7	43	64	26	3,77
IQ4	0	4	34	73	29	3,9
Total Mean						3,78

4.2.2.3 Variabel *Service Quality*

Rangkuman dari jawaban seluruh responden pada setiap variabel dan item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 4.3, berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui total rata-rata pada variabel *service quality* sebesar 3,71, hal ini menunjukan bahwa variabel *service quality* masuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa admin SIAKAD STAI Al-Anwar telah menyediakan pelayanan yang maksimal sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Tabel 4. 3 Rata-rata *Service Quality*

Item	Jawaban Responden					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**Mean**
SEQ1	7	11	45	38	39	3,65
SEQ2	6	23	40	54	17	3,37
SEQ3	1	1	31	61	46	4,07
SEQ4	1	4	48	60	27	3,77
Total Mean						3,71

4.2.2.4 Variabel *System Use*

Rangkuman dari jawaban seluruh responden pada setiap variabel dan item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 4.4, berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui total rata-rata pada variabel *system use* sebesar 3,81, hal ini menunjukan bahwa variabel *system use* masuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa menurut pengguna, SIAKAD STAI Al-Anwar mempermudah pencarian informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berkaitan dengan akademik serta pengguna telah optimal dalam menggunakan sistem.

Tabel 4. 4 Rata-rata *System Use*

Item	Jawaban Responden					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**Mean**
SU1	1	5	20	74	40	4,05
SU2	3	8	37	65	27	3,75
SU3	0	1	25	83	31	4,02
SU4	1	7	35	62	35	3,87
SU5	8	12	27	48	45	3,78
SU6	8	14	49	48	21	3,42
Total Mean						3,81

4.2.2.5 Variabel *User Satisfaction*

Rangkuman dari jawaban seluruh responden pada setiap variabel dan item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 4.5, berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui total rata-rata pada variabel *user satisfaction* sebesar 3,36, hal ini menunjukan bahwa variabel *user satisfaction* masuk dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan menurut sebagian pengalaman pengguna telah puas secara keseluruhan serta telah merasakan kebermanfaatan dan kenyamanan saat menggunakan SIAKAD STAI Al-Anwar.

Tabel 4. 5 Rata-rata *User Satisfaction*

Item	Jawaban Responden					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**Mean**
US1	1	13	49	59	18	3,57
US2	2	15	48	56	19	3,53
US3	0	12	47	64	17	3,61
US4	4	16	40	63	17	3,52
US5	27	42	40	25	6	2,57
Total Mean						3,36

4.2.2.6 Variabel *Structure*

Rangkuman dari jawaban seluruh responden pada setiap variabel dan item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 4.6, berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

total rata-rata pada variabel *structure* sebesar 3,85, hal ini menunjukan bahwa variabel *structure* masuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa implementasi SIAKAD STAI Al-Anwar sudah direncanakan dan dikelola dengan baik oleh pihak lembaga dan manajemen.

Tabel 4. 6 Rata-rata *Structure*

Item	Jawaban Responden					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**Mean**
SO1	1	6	42	54	37	3,85
SO2	3	9	37	54	37	3,8
SO3	0	5	27	66	42	4,03
SO4	1	5	28	74	32	3,93
SO5	2	8	38	62	30	3,78
SO6	1	11	30	63	35	3,85
SO7	1	11	39	58	31	3,76
Total Mean						3,85

4.2.2.7 Variabel *Net Benefit*

Rangkuman dari jawaban seluruh responden pada setiap variabel dan item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 4.7, berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui total rata-rata pada variabel *net benefit* sebesar 3,56, hal ini menunjukan bahwa variabel *net benefit* masuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa pengguna telah merasakan manfaat dengan adanya implemetasi SIAKAD STAI Al-Anwar karena mempermudah pengelolaan data yang berkaitan dengan kegiatan akademik.

Tabel 4. 7 Rata-rata *Net Benefit*

Item	Jawaban Responden					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**Mean**
NB1	4	14	55	42	25	3,5
NB2	2	19	49	51	19	3,47
NB3	2	21	43	56	18	3,47
NB4	2	8	43	55	32	3,76
NB5	3	17	43	47	30	3,6
Total Mean						3,56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3 Analisis Data

Tahap analisis meliputi *outer model*, *inner model* dan *bootstrapping* untuk pengujian hipotesis. *Outer model* meliputi uji instrumen validitas dan reliabilitas, pengujian instrumen menggunakan sampel sebanyak 38 responden. Uji *inner model* meliputi *R-Square* (R^2), *estimate for path coefficients*, *Q-Square* (Q^2), *F-Square* (f^2), *Goodness of Fit (GoF)* dan membandingkan skor *T Table* dengan *T Statistic* untuk menguji hipotesis menggunakan metode *bootstrapping*, pengujian ini menggunakan perhitungan sampel penelitian sebanyak 140 responden.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner penelitian. Uji validitas ada pada tahapan *outer model* pada *SmartPLS*, terdapat 2 pengujian validitas pada *outer model* yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*.

a. *Convergent Validity*

Pengujian validitas konvergen digunakan untuk menguji kevalidan korelasi variabel laten dengan indikatornya. Nilai validitas konvergen dapat diketahui dengan melihat nilai dari setiap indikator pada *loading factor*.

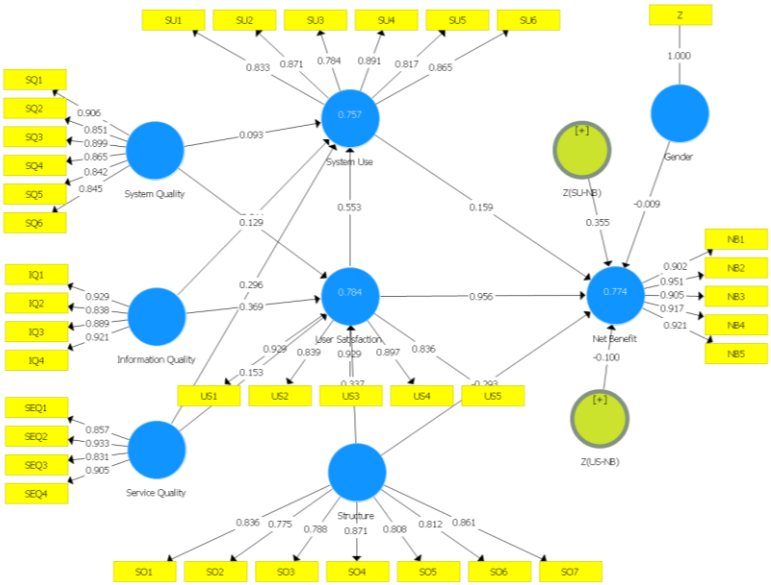

Gambar 4. 12 Perhitungan pada *SmartPLS*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.12 merupakan rancangan model pada *SmartPLS* yang telah dilakukan perhitungan menggunakan *PLS Algorithm*, sehingga didapatkan hasil output nilai *outer loadings* dan *AVE (average variance extracted*) dari seluruh variabel laten dan indikatornya. Nilai *outer loadings* 0.5-0.6 dianggap cukup dan nilai *AVE* harus > 0.5 (Ghozali dan Latan, 2015). Hasil dari pengujian validitas konvergen dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4. 8 Nilai *Outer Loadings* dan *AVE*

Variabel	Indikator	Nilai *Outer Loadings*	Nilai AVE	Keterangan
System Quality	SQ1	0,906	0,754	VALID
	SQ2	0,851		VALID
	SQ3	0,899		VALID
	SQ4	0,865		VALID
	SQ5	0,842		VALID
	SQ6	0,845		VALID
Information Quality	IQ1	0,929	0,801	VALID
	IQ2	0,838		VALID
	IQ3	0,889		VALID
	IQ4	0,921		VALID
Service Quality	SEQ1	0,857	0,779	VALID
	SEQ2	0,933		VALID
	SEQ3	0,831		VALID
	SEQ4	0,905		VALID
System Use	SU1	0,833	0,713	VALID
	SU2	0,871		VALID
	SU3	0,784		VALID
	SU4	0,891		VALID
	SU5	0,817		VALID
	SU6	0,865		VALID
User Satisfaction	US1	0,929	0,787	VALID
	US2	0,839		VALID
	US3	0,929		VALID
	US4	0,897		VALID
	US5	0,836		VALID
Structure	SO1	0,836	0,676	VALID
	SO2	0,775		VALID
	SO3	0,788		VALID
	SO4	0,871		VALID

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	SO5	0,808		VALID
	SO6	0,812		VALID
	SO7	0,861		VALID
Net Benefits	NB1	0,902	0,845	VALID
	NB2	0,951		VALID
	NB3	0,905		VALID
	NB4	0,917		VALID
	NB5	0,921		VALID
Gender	Z	1,000	1,000	VALID
*System Use * Gender*	Z(SU-NB)	0,966	1,000	VALID
*User Satifsaction * Gender*	Z(US-NB)	1,166	1,000	VALID

Berdasarkan Tabel 4.8 keseluruhan nilai *outer loadings* dan *AVE* tiap indikator dan variabel memperoleh skor > 0.5. Jadi setiap item variabel laten dan indikatornya telah memenuhi syarat validitas konvergen dan dapat dikatakan telah valid karena nilai setiap item bernilai > 0.5.

b. *Dicsriminant Validity*

Validitas diskriminan bertujuan untuk mengetahui suatu indikator dapat menjadi pengukur yang tepat bagi variabelnya berdasarkan nilai indikator yang bernilai tinggi terhadap variabelnya saja. Nilai validitas diskriminan dapat diketahui dengan melihat skor dari *fornell-larcker criterion* dan *cross loadings.* Skor *fornell-larcker criterion* bertujuan untuk membandingkan skor hubungan antara suatu variabel laten dengan variabel latennya sendiri, dikatakan valid jika nilai korelasi variabel tersebut lebih tinggi dibanding dengan variabel lainnya. Berikut hasil dari nilai *fornell-larcker criterion :*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 9 Nilai *Fornell-larcker Criterion*

	Z	IQ	NB	SEQ	SO	Z (SU-NB)	SQ	SU	Z (US-NB)	US
Z	1,000									
IQ	-0,042	0,895								
NB	-0,029	0,657	0,919							
SEQ	-0,009	0,684	0,734	0,882						
SO	0,026	0,729	0,606	0,737	0,822					
Z (SU-NB)	-0,231	0,714	0,768	0,824	0,684	0,868				
SQ	0,004	0,707	0,759	0,785	0,763	0,743	0,844			
SU	-0,008	0,811	0,831	0,760	0,807	0,749	0,839	0,887		
Z (US-NB)	-0,010	0,109	0,127	0,130	0,013	0,295	0,032	-0,112	1,000	
US	0,015	0,108	0,067	0,047	-0,020	0,225	-0,093	-0,142	0,953	1,000

Selanjutnya, melihat nilai *cross loadings*, nilai *cross loadings* bertujuan untuk membandingkan nilai korelasi antara indikator pada variabelnya sendiri dengan variabel lainnya, dikatakan valid jika nilai indikator pada variabelnya lebih tinggi daripada dengan variabel lainnya. Berikut hasil dari nilai *cross loadings:*

Tabel 4. 10 Nilai *Cross Loadings*

Indikator	Nilai *Cross Loadings*	Keterangan
SQ1	0,906	VALID
SQ2	0,851	VALID
SQ3	0,899	VALID
SQ4	0,865	VALID
SQ5	0,842	VALID
SQ6	0,845	VALID
IQ1	0,929	VALID
IQ2	0,838	VALID
IQ3	0,889	VALID

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IQ4	0,921	VALID
SEQ1	0,857	VALID
SEQ2	0,933	VALID
SEQ3	0,831	VALID
SEQ4	0,905	VALID
SU1	0,833	VALID
SU2	0,871	VALID
SU3	0,784	VALID
SU4	0,891	VALID
SU5	0,817	VALID
SU6	0,865	VALID
US1	0,929	VALID
US2	0,839	VALID
US3	0,929	VALID
US4	0,897	VALID
US5	0,836	VALID
SO1	0,836	VALID
SO2	0,775	VALID
SO3	0,788	VALID
SO4	0,871	VALID
SO5	0,808	VALID
SO6	0,812	VALID
SO7	0,861	VALID
NB1	0,902	VALID
NB2	0,951	VALID
NB3	0,905	VALID
NB4	0,917	VALID
NB5	0,921	VALID
Z	1,000	VALID
Z(SU-NB)	1,000	VALID
Z(US-NB)	1,000	VALID

Berlandaskan hasil dari nilai *fornell-larcker criterion* dan *cross loadings* dapat dikatakan seluruh indikator dan variabel laten pada penelitian ini telah valid. Karena setiap indikator dan variabel laten memiliki nilai yang tinggi daripada indikator dan variabel laten lainnya.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas atau *construct reliability* berfungsi untuk melihat tingkat kestabilan variabel dalam selang waktu tertentu. Uji reliabilitas ada pada tahapan *outer model* pada *SmartPLS.* Pengujian reliabilitas dapat diketahui dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat skor dari *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Dikategorikan reliabel apabila skor *cronbach's alpha* dan *composite reliability* > 0.7 dan nilai 0.6 masih diterima (Hair et al, 2008). Tabel 4.11 berikut merupakan hasil dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

Tabel 4. 11 Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Variabel	Nilai *Composite Reliability*	Nilai *Cronbach's Alpha*	Keterangan
Gender	1,000	1,000	RELIABEL
Information Quality	0,941	0,917	RELIABEL
Net Benefit	0,965	0,954	RELIABEL
Service Quality	0,933	0,905	RELIABEL
Structure	0,936	0,921	RELIABEL
System Quality	0,948	0,935	RELIABEL
System Use	0,937	0,919	RELIABEL
User Satisfaction	0,949	0,932	RELIABEL
Z(SU-NB)	1,000	1,000	RELIABEL
Z(US-NB)	1,000	1,000	RELIABEL

Tabel 4.11 tersebut membuktikan bahwa keseluruhan skor *cronbach's alpha* dan *composite reliability* telah reliabel karena bernilai > 0.7. Jadi setiap item indikator dan variabel telah sesuai dengan syarat pengujian reliabilitas dan dapat dikatakan telah reliabel.

4.3.3 Nilai *R-Square* (R^2)

Koefisien determinasi (*R-Square)* merupakan salah satu tahapan pada *inner model* yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan variabel eksogen yang dapat mendeskripsikan variabel endogen. Variabel eksogen dalam riset ini terdiri dari *system quality, information quality, service quality* dan *structure,* variabel eksogen tersebut apakah dapat mendiskripsikan variabel endogen yang terdiri dari *system use, user satisfaction* dan *net benefit.* Dikategorikan lemah jika variabel bernilai 0,19, moderat 0,33 dan kuat 0,67 (Hair, Ringle, & Sarstedt, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 12 Nilai *R-Square*

Variabel	Nilai *R-Square*
Net Benefit	0.489
System Use	0.459
User Satisfaction	0.287

Dari Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa *net benefit* dapat didiskripsikan oleh *system use, user satisfaction dan structure* sebesar 0.489 atau 48,9%, sedangkan sisanya 51,1% didiskripsikan diluar penelitian. *System use* dapat didiskripsikan oleh *system quality, information quality, service quality* dan *user satisfaction* sebesar 0.459 atau 45,9%, sedangkan sisanya 54,1% didiskripsikan diluar penelitian. *User satisfaction* dapat didiskripsikan oleh variabel *system quality, information quality, service quality* dan *structure* sebesar 0.287 atau 28,7%, sedangkan sisanya 71,3% didiskripsikan diluar penelitian.

4.3.4 *Estimate for Path Coefficients*

Path coefficients merupakan salah satu tahapan pada *inner model* yang bertujuan untuk mengetahui kuatnya pengaruh antar variabel laten. Kriteria koefisien jalur dapat bernilai positif dan negatif antara 0-1. Apabila variabel bernilai positif, maka pengaruh variabel tersebut adalah searah, jika terdapat peningkatan pada nilai variabel eksogen, maka nilai variabel endogen ikut mengalami peningkatan. Sebaliknya apabila bernilai negatif, maka pengaruh variabel tersebut berlawanan arah, jika terdapat peningkatan pada variabel eksogen, maka variabel endogen mengalami penurunan. *Path coefficients* dapat diketahui dengan menggunakan *tools bootstrapping* pada *software SmartPLS.*

Tabel 4. 13 *Estimate for Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Z -> NB	-0,261	-0,254	0,063	4,155	0,000
IQ -> SU	-0,082	-0,086	0,118	0,693	0,489
IQ -> US	0,146	0,149	0,137	1,064	0,289
SEQ -> SU	0,330	0,335	0,110	3,016	0,003
SQ-> US	0,129	0,115	0,132	0,980	0,329

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SO -> NB	0,431	0,432	0,086	5,015	0,000
SO -> US	0,239	0,243	0,115	2,074	0,040
SQ -> SU	0,316	0,314	0,098	3,218	0,002
SQ -> US	0,106	0,117	0,135	0,786	0,433
SU -> NB	0,009	0,024	0,100	0,089	0,929
US -> NB	0,211	0,201	0,089	2,371	0,019
US -> SU	0,252	0,258	0,099	2,541	0,012
Z(SU-NB) -> NB	-0,242	-0,230	0,091	2,672	0,008
Z(US-NB) -> NB	0,273	0,259	0,085	3,212	0,002

Pada Tabel 4.13 merupakan pemaparan hasil perhitungan *tools bootsrapping*, dari *tools bootsrapping* dapat diketahui nilai *path coefficients* serta nilai *T statistic* dan *P value* yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis.

4.3.5 Nilai *Q-Square* (Q^2)

Nilai *Q-Square* atau *predictive relevance* merupakan salah satu tahapan pada *inner model* yang berfungsi untuk melihat baik tidaknya nilai penelitian yang dihasilkan. Cara mengetahui nilai *Q-Square* yaitu dengan menggunakan *tools blindfolding* pada *SmartPLS*. Model dikategorikan memiliki nilai *predictive relevance* apabila *Q-Square* > 0, sebaliknya apabila nilai *Q-Square* < 0 model kurang memiliki nilai *predictive relevance* (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. 14 Nilai *Q-Square*

Variabel	Nilai *Q-Square*
Net Benefit	0.337
System Use	0.175
User Satisfaction	0.149

Tabel 4.14 menujukkan bahwa seluruh variabel endogen pada penelitian ini mempunyai skor $Q^2 > 0$, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari penelitian ini dapat dikategorikan memiliki nilai *predictive relevance* atau nilai observasi yang dihasilkan dikategorikan baik.

4.3.6 Nilai *F-Square* (f^2)

Effect size (F-Square) merupakan salah satu tahapan pada *inner model* yang berfungsi untuk menguji besarnya dampak variabel independen ke dependen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dikategorikan pengaruh lemah jika nilai *F-Square* 0.02, moderat 0.15 dan kuat 0.35 (Chin, 1998).

Tabel 4. 15 Nilai *F-Square*

Variabel	*Net Benefit*	*System Use*	*User Satisfaction*
Gender	0.125		
Information Quality		0.004	0.010
Service Quality		0.093	0.009
Structure	0.176		0.039
System Quality		0.076	0.006
System Use	0.000		
User Satisfaction	0.048	0.087	
Z(SU-NB)	0.067		
Z(US-NB)	0.084		

Setelah dilakukan tahap uji f^2, selanjutnya dapat diketahui bahwa semua pengaruh antar variabel masuk dalam kategori lemah karena bernilai <0.15, kecuali variabel *structure* terhadap *net benefits* masuk dalam kategori moderate karena bernilai >0.15.

4.3.7 *Goodness of Fit* (GoF)

GoF (*Goodness of Fit*) berfungsi untuk menguji layak tidaknya model yang diterapkan pada penelitian ini. Nilai *GoF* diambil dari perhitungan antara nilai rata-rata *R-Square* pada *inner model* dikali dengan nilai rata-rata *AVE* pada *outer model.* Untuk rumus *GoF* ada pada nomor rumus (9). Hasil dari perhitungan *GoF* sebagai berikut :

$$\text{GoF} = \sqrt{\mathbf{0,412^2\ x\ 0,731}}$$

$$= \sqrt{\mathbf{0,169\ x\ 0,731}}$$

$$= \sqrt{\mathbf{0,123878078}}$$

$$= \mathbf{0,351963177}$$

Dari hasil perhitungan *GoF* didapatkan nilai sebesar 0.35 atau 35% yang artinya penelitian ini mendapatkan nilai moderat atau sedang. Hal ini sesuai dengan kriteria nilai GoF jika bernilai 0.1 menunjukan kecil, 0.25 moderat dan 0.36 tinggi (Yamin & Kurniawan, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk menganalisis dan menguji pengaruh tidaknya antar variabel yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *tools bootstrapping* pada SmartPLS. Cara menguji hipotesis yaitu dengan melihat nilai *path coefficients* jika nilai *path coefficients* bernilai > 0 maka bernilai positif, jika < 0 bernilai negatif. Selanjutnya dengan membandingkan nilai *T statistic* dan *T table*, nilai *T table* adalah 1.96, jika nilai *T statistic* > 1.96 maka berpengaruh signifikan. Terakhir yaitu dengan membandingkan nilai *P values*, jika nilai *P values* < 0,05 maka berpengaruh signifikan. Nilai *T statistic* dan *P values* berfungsi untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Uji hipotesis dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Jalur	Path Coefficients	T Statistic	P Values	Pengaruh
H1	*System Quality → System Use*	0,316	3,162	0,002	Positif dan Signifikan
H2	*System Quality → User Satisfaction*	0,106	0,672	0,503	Positif dan Tidak Signifikan
H3	*Information Quality → System Use*	-0,082	0,715	0,476	Negatif dan Tidak Signifikan
H4	*Information Quality → User Satisfaction*	0,146	1,015	0,312	Positif dan Tidak Signifikan
H5	*Service Quality → System Use*	0,330	3,353	0,001	Positif dan Signifikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H6	*Service Quality → User Satisfaction*	0,129	1,034	0,303	Positif dan Tidak Signifikan
H7	*User Satisfaction → System Use*	0,252	2,733	0,007	Positif dan Signifikan
H8	*Structure → User Satisfaction*	0,239	1,853	0,066	Positif dan Tidak Signifikan
H9	*Structure → Net Benefit*	0,431	4,655	0,000	Positif dan Signifikan
H10	*System Use → Net Benefit*	0,009	0,092	0,927	Positif dan Tidak Signifikan
H11	*User Satisfaction → Net Benefit*	0,211	2,144	0,034	Positif dan Signifikan
H12	Z(SU-NB) → Net Benefit	-0,242	2,715	0,007	Negatif dan Signifikan
H13	Z(US-NB) → Net Benefit	0,273	2,968	0,004	Positif dan Signifikan

4.4 Tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akademik STAI Al-Anwar Sarang

Model HOT FIT terdiri dari elemen yang signifikan dalam keberhasilan sistem informasi seperti elemen *human, organization dan technology*, efek dari elemen-elemen tersebut diukur dalam *net benefit* (Yusof et al., 2008). Keseimbangan *(fit)* dapat dilihat dari skor R^2 atau *R-Square* variabel *net benefit* pada Tabel 4.12. Skor *R-Square* variabel *net benefit* yang didapatkan sebesar 0.489 atau 48,9%, hal ini menunjukan bahwa tingkat keberhasilan penerapan Sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi Akademik STAI Al-Anwar dalam kategori cukup berhasil, hasil ini sesuai dengan skala pengukuran tingkat keberhasilan sistem informasi yang dapat dilihat pada Tabel 2.2

4.5 Hasil Analisis Hipotesis

Setelah melakukan uji hipotesis pada *tools bootstrapping* selanjutnya adalah pemaparan hasil analisis berdasarkan uji hipotesis diatas. Gambar 4.13 merupakan hasil dari analisis hipotesis pada penelitian ini:

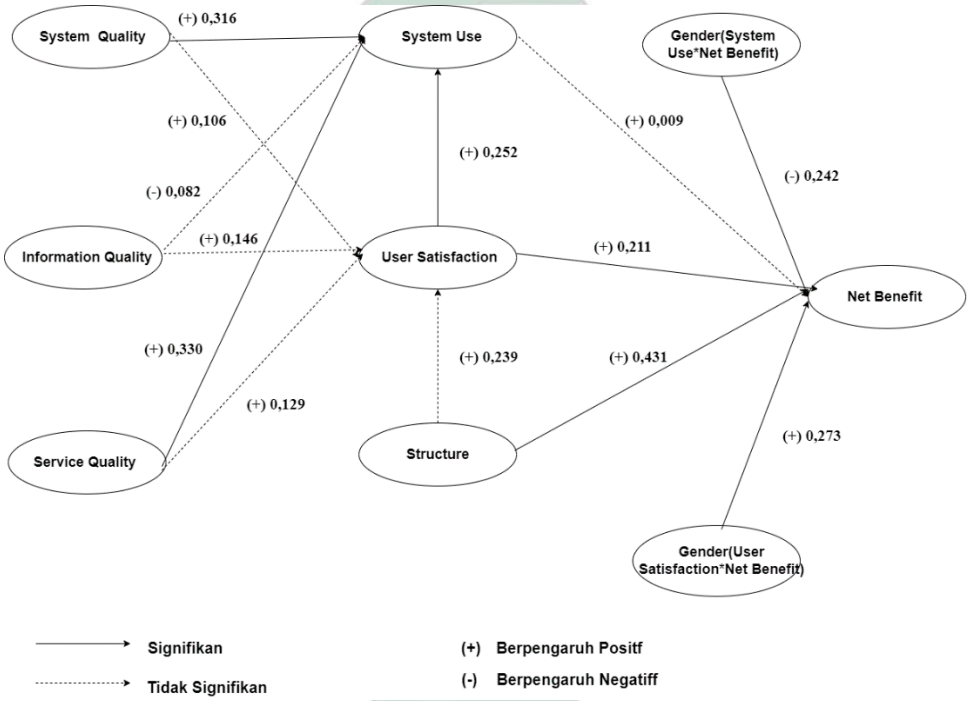

Gambar 4. 13 Hasil Analisis

4.5.1 *System Quality* terhadap *System Use*

Hasil dari pengujian hipotesis 1 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai positif yakni 0,316, hasil *T Statistic* bernilai > 1,96 yakni 3,162 dan hasil nilai *P Value* bernilai < 0,05 yakni berjumlah 0,002. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *system quality* terhadap *system use*. Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian (Krisbiantoro, Suyanto, & Taufiqluthfi, 2015) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *system quality* terhadap *system use.* Berbeda dengan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Kawadha et al., 2020) yang menyatakan bahwa tidak ditemukan pengaruh signifikan antara *system quality* terhadap *system use*.

System quality diukur berdasarkan fitur-fitur pada sistem seperti *user interface* dan kemampuan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tampilan dan kemampuan yang dihasilkan SIAKAD menjadi faktor yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan sistem, yang berarti dengan meningkatkan kualitas sistem dapat meningkatkan pula penggunaan sistem, karena dengan meningkatkan kualitas sistem dapat memotivasi pengguna untuk sering menggunakan sistem informasi akademik.

4.5.2 *System Quality* terhadap *User Satisfaction*

Hasil dari pengujian hipotesis 2 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai positif yakni 0,106, hasil *T Statistic* bernilai < 1,96 yakni 0,672 dan hasil nilai *P Value* bernilai > 0,05 yakni berjumlah 0,503. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel *system quality* terhadap *user satisfaction*. Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian (Maita, Dwi, & Riski, 2020) yang menunjukan bahwa tidak ditemukan pengaruh signifikan antara *system quality* terhadap *user satisfaction*. Berbeda dengan penelitian (Kodarisman & Nugroho, 2013) yang mengatakan bahwa *system quality* memiliki pengaruh signifikan terhadap *user satisfaction.*

System quality diukur berdasarkan fitur-fitur pada sistem seperti *user interface* dan kemampuan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tampilan dan kemampuan yang dihasilkan SIAKAD tidak menjadi faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memperoleh kepuasan. Meskipun hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukan tidak signifikan, tetapi bagi pengembangan sistem selanjutnya tetap disarankan untuk meningkatkan kualitas sistem agar kepuasan pengguna dapat lebih ditingkatkan. Karena, kepuasan pengguna merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi (Puspitasari et al., 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.5.3 *Information Quality* terhadap *System Use*

Hasil dari pengujian hipotesis 3 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai negatif yakni -0,082, hasil *T Statistic* bernilai < 1,96 yakni 0,715 dan hasil nilai *P Value* bernilai > 0,05 yakni berjumlah 0,476. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel *information quality* terhadap *system use*. Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian (Kodarisman & Nugroho, 2013) yang mengatakan bahwa tidak ditemukan pengaruh signifikan antara *information quality* terhadap *system use.* Berbeda dengan penelitian (Krisbiantoro, Suyanto, & Taufiqluthfi, 2015) yang menunjukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *information quality* dengan *system use.*

Information quality diukur berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi seperti ketepatan, kelengkapan, kesesuaian, kualitas, kemudahan pembacaan informasi yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kualitas informasi yang dihasilkan SIAKAD tidak menjadi faktor yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan sistem. Meskipun hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukan tidak signifikan, tetapi bagi pengembangan sistem selanjutnya tetap disarankan untuk tetap meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, karena seiring berjalannya waktu kebutuhan kualitas informasi semakin tinggi, oleh karena itu keluaran informasi yang dihasilkan harus berkualitas agar sesuai dengan harapan pengguna sistem.

4.5.4 *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*

Hasil dari uji hipotesis 4 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai positif yakni 0,146, hasil *T Statistic* bernilai < 1,96 yakni 1,015 dan hasil nilai *P Value* bernilai > 0,05 yakni berjumlah 0,312. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel *information quality* terhadap *user satisfaction.* Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian (Kodarisman & Nugroho, 2013) yang menunjukan bahwa tidak ditemukan pengaruh signifikan antara *information quality* terhadap *user satisfaction*. Berbeda dengan penelitian (Krisbiantoro et al., 2015) yang mengatakan *information quality* berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Information quality diukur berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi seperti ketepatan, kelengkapan, kesesuaian, kualitas, kemudahan pembacaan informasi yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan SIAKAD tidak menjadi faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memperoleh kepuasan. Meskipun hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukan tidak signifikan, tetapi bagi pengembangan sistem selanjutnya tetap disarankan untuk tetap meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, karena seiring berjalannya waktu kebutuhan kualitas informasi semakin tinggi, oleh karena itu keluaran informasi yang dihasilkan harus berkualitas agar kepuasan pengguna dapat ditingkatkan. Karena, kepuasan pengguna merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi (Puspitasari et al., 2013).

4.5.5 *Service Quality* terhadap *System Use*

Hasil dari uji hipotesis 5 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai positif yakni 0,330, hasil *T Statistic* bernilai > 1,96 yakni 3,353 dan hasil nilai *P Value* bernilai < 0,05 yakni berjumlah 0,001. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *service quality* terhadap *system use*. Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian (Krisbiantoro, Suyanto, & Taufiqluthfi, 2015) yang menunjukan bahwa ditemukan pengaruh antara *service quality* terhadap *system use.* Berbeda dengan penelitian (Maita et al., 2020) yang mengatakan bahwa tidak ditemukan pengaruh signifikan antara *service quality* dengan *system use.*

Service quality diukur berdasarkan dukungan dari penyedia layanan sistem dan teknologi seperti kecepatan respons, penanganan layanan dan tindak lanjut layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan yang disediakan SIAKAD menjadi faktor yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan sistem, yang berarti dengan meningkatkan kualitas layanan dapat meningkatkan pula penggunaan sistem, karena dengan meningkatkan kualitas layanan dapat menarik pengguna untuk sering menggunakan sistem informasi akademik.

4.5.6 *Service Quality* terhadap *User Satisfaction*

Hasil dari uji hipotesis 6 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai positif yakni 0,129, hasil *T Statistic* bernilai < 1,96 yakni 1,034 dan hasil nilai *P Value*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bernilai > 0,05 yakni berjumlah 0,303. Hal ini membuktikan bahwa *service quality* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *user satisfaction*. Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian (Monalisa, Anggara, & Kurnia, 2018) yang menunjukan bahwa tidak ditemukan pengaruh signifikan antara *service quality* terhadap *user satisfaction.* Berbeda dengan penelitian (Krisbiantoro et al., 2015) yang mengatakan bahwa *service quality* berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction.*

Service quality diukur berdasarkan dukungan dari penyedia layanan sistem dan teknologi seperti kecepatan respons, penanganan layanan dan tindak lanjut layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan yang disediakan SIAKAD tidak menjadi faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memperoleh kepuasan. Meskipun hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukan tidak signifikan, tetapi bagi pengembangan sistem selanjutnya tetap disarankan untuk meningkatkan kualitas layanan agar kepuasan pengguna dapat lebih ditingkatkan. Karena, kepuasan pengguna merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi (Puspitasari et al., 2013).

4.5.7 *User Satisfaction* terhadap *System Use*

Hasil dari uji hipotesis 7 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai positif yakni 0,252, hasil *T Statistic* bernilai > 1,96 yakni 2,733 dan hasil nilai *P Value* bernilai < 0,05 yakni berjumlah 0,007. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *user satisfaction* terhadap *system use*. Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian (Krisbiantoro, Suyanto, & Taufiqluthfi, 2015) dan (Kodarisman & Nugroho, 2013) yang menunjukan bahwa *user satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap *system use.*

User satisfaction diukur berdasarkan evaluasi dari keseluruhan pengalaman yang dirasakan pengguna ketika menggunakan sistem seperti kepuasan secara keseluruhan, persepsi manfaat dan kenyamanan menggunakan sistem yang dipengaruhi oleh karakter setiap pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna menjadi faktor yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan sistem, yang berarti dengan meningkatkan kepuasan pengguna dapat meningkatkan pula penggunaan sistem, karena dengan meningkatkan kepuasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengguna dapat memotivasi pengguna untuk sering menggunakan sistem informasi akademik.

4.5.8 *Structure* terhadap *User Satisfaction*

Hasil dari uji hipotesis 8 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai positif yakni 0,239, hasil *T Statistic* bernilai < 1,96 yakni 1,853 dan hasil nilai *P Value* bernilai > 0,05 yakni berjumlah 0,066. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel *structure* terhadap *user satisfaction.* Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian (Kodarisman & Nugroho, 2013) yang menunjukan bahwa tidak ditemukan pengaruh antara *structure* terhadap *user satisfaction.* Berbeda dengan penelitian (Krisbiantoro et al., 2015) yang mengatakan *structure* memiliki pengaruh signifikan dengan *user satisfaction.*

Structure diukur berdasarkan cerminan keadaan instansi seperti manajemen, strategi, kepemimpinan, perencanaan, sistem kontrol dan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari struktur organisasi tidak menjadi faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memperoleh kepuasan. Meskipun hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukan tidak signifikan, tetapi bagi pengembangan sistem selanjutnya tetap disarankan untuk meningkatkan dukungan dari struktur organisasi agar kepuasan pengguna dapat lebih ditingkatkan. Karena, kepuasan pengguna merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi (Puspitasari et al., 2013)**.**

4.5.9 *Structure* terhadap *Net Benefit*

Hasil dari uji hipotesis 9 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai positif yakni 0,431, hasil *T Statistic* bernilai > 1,96 yakni 4,655 dan hasil nilai *P Value* bernilai < 0,05 yakni berjumlah 0,000. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel *structure* berpengaruh positif dan signifikan antara variabel *structure* terhadap *net benefit*. Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian (Krisbiantoro, Suyanto, & Taufiqluthfi, 2015) dan (Kodarisman & Nugroho, 2013) yang menunjukan bahwa ditemukan pengaruh antara *structure* terhadap *net benefit.*

Structure diukur berdasarkan cerminan keadaan instansi seperti manajemen, strategi, kepemimpinan, perencanaan, sistem kontrol dan komunikasi. Hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari struktur organisasi menjadi faktor yang mempengaruhi manfaat, yang berarti dengan meningkatkan dukungan struktur organisasi, bagi pengguna dinilai akan lebih memberikan manfaat dalam proses penerapan sistem.

4.5.10 *System Use* terhadap *Net Benefit*

Hasil dari uji hipotesis 10 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai positif yakni 0,009, hasil *T Statistic* bernilai < 1,96 yakni 0,092 dan hasil nilai *P Value* bernilai > 0,05 yakni berjumlah 0,927. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel *system use* terhadap *net benefit*. Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian (Kodarisman & Nugroho, 2013) yang menunjukan bahwa tidak ditemukan pengaruh signifikan antara *system use* terhadap *net benefit*. Berbeda dengan penelitian (Maita et al., 2020) yang mengatakan bahwa *system use* memiliki pengaruh signifikan terhadap *net benefit.*

System use mengacu pada konsumsi penerima output sistem informasi terhadap tingkat penggunaan, pelatihan, harapan, penerimaan atau penolakan dan penggunaan fungsi-fungsi sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem tidak menjadi faktor yang mempengaruhi manfaat. Meskipun hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukan tidak signifikan, tetapi bagi pengembangan sistem selanjutnya tetap disarankan untuk tetap meningkatkan penggunaan sistem agar manfaat akan adanya implementasi sistem tetap dirasakan pengguna.

4.5.11 *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit*

Hasil dari uji hipotesis 11 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai positif yakni 0,211, hasil *T Statistic* bernilai > 1,96 yakni 2,144 dan hasil nilai *P Value* bernilai < 0,05 yakni berjumlah 0,034. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *user satisfaction* terhadap *net benefit*. Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian (Krisbiantoro, Suyanto, & Taufiqluthfi, 2015) dan (Kodarisman & Nugroho, 2013) yang menunjukan bahwa ditemukan pengaruh signifikan antara *user satisfaction* terhadap *net benefit.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

User satisfaction diukur berdasarkan evaluasi dari keseluruhan pengalaman yang dirasakan pengguna ketika menggunakan sistem seperti kepuasan secara keseluruhan, persepsi manfaat dan kenyamanan menggunakan sistem yang dipengaruhi oleh karakter setiap pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasaan pengguna menjadi faktor yang mempengaruhi manfaat, yang berarti dengan meningkatkan kepuasan pengguna dapat lebih memberikan manfaat.

4.5.12 *Gender* memoderasi pengaruh *System Use* terhadap *Net Benefit*

Hasil dari uji hipotesis 12 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai negatif yakni -0,242, hasil *T Statistic* bernilai > 1,96 yakni 2,715 dan hasil nilai *P Value* bernilai < 0,05 yakni berjumlah 0,007. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa *gender* berpengaruh negatif dan signifikan antara hubungan variabel *system use* dengan *net benefit*. Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian (Gnambs, 2021) dan (Park, Kim, Cho, & Han, 2019) yang membuktikan bahwa antara laki-laki dan perempuan ditemukan perbedaan dalam menggunakan sistem dengan memperoleh manfaat yang diperoleh. Tabel 4.17 berikut merupakan pemaparan dari hasil hipotesis ini :

Tabel 4. 17 Hasil Hipotesis Z(SU-NB)

Variabel	*Path Coefficient*	*T statistic*	*P value*	Pengaruh
Z(SU-NB) → Net Benefit	-0,242	2,715	0,007	Negatif dan Signifikan

Z *(Gender)* berpengaruh negatif dan signifikan antara SU *(System Use)* dengan NB *(Net Benefit). Gender* memperlemah hubungan antara penggunaan sistem terhadap manfaat yang dirasakan pengguna, hal ini karena *gender* bernilai negatif, artinya tidak ada pengaruh searah antara interaksi *gender* dan penggunaan sistem terhadap manfaat yang dirasakan. Adanya variabel *gender* maka pengaruh penggunaan sistem terhadap manfaat yang diperoleh menjadi menurun. Serta laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam variabel penggunaan sistem dengan manfaat yang diterima pengguna sistem, karena *gender* berpengaruh signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Riset ini sesuai dengan rata-rata jawaban responden yang dapat dilihat pada Gambar 4.14 berikut ini :

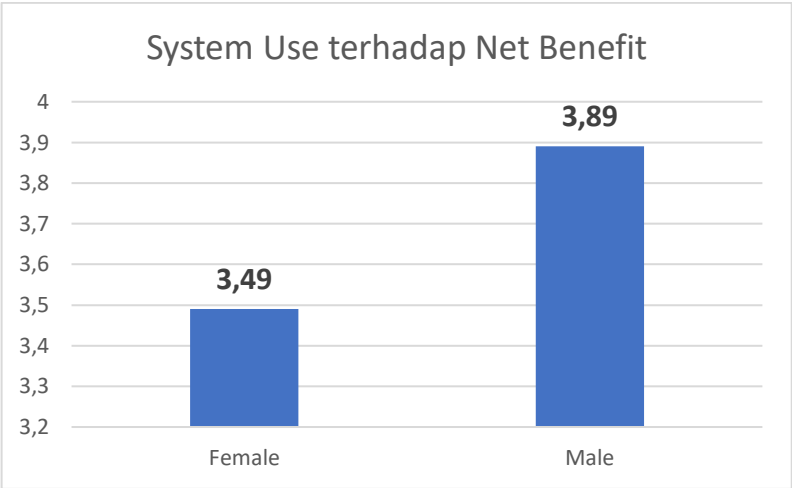

Gambar 4. 14 Perbandingan Jawaban *System Use* terhadap *Net Benefit*

Gambar 4.14 menunjukan bahwa perempuan memiliki penggunaan sistem yang lebih rendah daripada laki-laki, perbedaan ini karena masing-masing individu memiliki tingkat penggunaan, harapan, pengetahuan yang berbeda, hal ini berdampak pada perilaku serta tanggapan yang berbeda akan suatu penerapan aplikasi. Perbedaan ini memperlemah hubungan antara penggunaan sistem terhadap manfaat yang diperoleh.

4.5.13 *Gender* memoderasi pengaruh *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit*

Hasil dari uji hipotesis 13 menghasilkan nilai *path coefficients* bernilai positif yakni 0,273, hasil *T Statistic* bernilai > 1,96 yakni 2,968 dan hasil nilai *P Value* bernilai < 0,05 yakni berjumlah 0,004. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa *gender* berpengaruh positif dan signifikan antara hubungan *user satisfaction* dengan *net benefit*. Hasil ini selaras dengan penelitian (Maharany & Santika, 2019) dan (Zhou, Jin, & Fang, 2014) yang membuktikan bahwa antara laki-laki dan perempuan ditemukan perbedaan antara kepuasaan yang dirasakan pengguna dengan manfaat yang diperoleh. Hasil hipotesis ini dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 18 Hasil Hipotesis Z(US-NB)

Variabel	*Path Coefficients*	*T Statistic*	*P Value*	Keterangan
Z(US-NB) → Net Benefit	0,273	2,968	0,004	Positif dan Signifikan

Z *(Gender)* berpengaruh positif dan signifikan antara US *(User Satisfaction)* dengan NB *(Net Benefit*). *Gender* memperkuat hubungan antara kepuasan pengguna terhadap manfaat yang dirasakan pengguna, hal ini karena *gender* bernilai positif, artinya terdapat pengaruh searah antara interaksi *gender* dan kepuasan pengguna terhadap manfaat yang dirasakan. Dengan adanya variabel *gender* maka pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat yang diperoleh menjadi meningkat. Serta laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam variabel kepuasan pengguna dengan manfaat yang diterima pengguna sistem, karena *gender* berpengaruh secara signifikan. Hasil riset ini sesuai dengan rata-rata jawaban responden yang dapat dilihat pada Gambar 4.15 berikut ini :

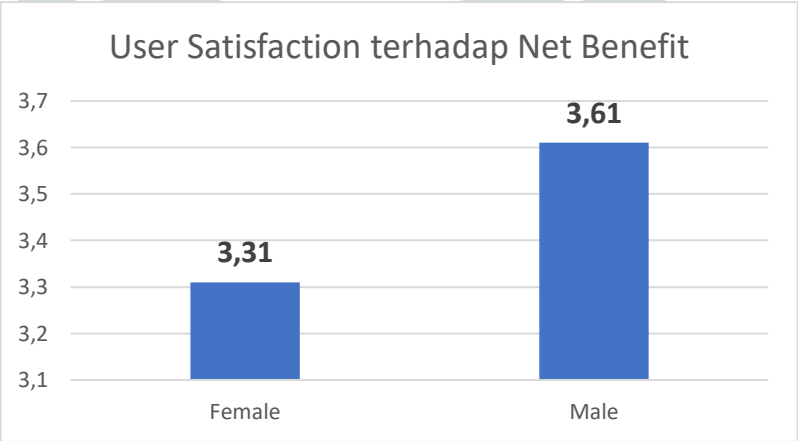

Gambar 4. 15 Perbandingan Jawaban *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit*

Gambar 4.15 menunjukan bahwa perempuan memiliki kepuasan yang lebih rendah daripada laki-laki, perbedaan ini karena masing-masing individu memiliki sudut pandang yang berbeda, hal ini berdampak pada perilaku serta tanggapan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda akan suatu penerapan aplikasi. Perbedaan ini memperkuat hubungan kepuasan pengguna terhadap manfaat yang diperoleh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan semua proses analisis yang telah dilakukan pada riset ini, maka dapat disimpukan bahwa :

1. Tingkat keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akademik STAI Al-Anwar masuk dalam kategori cukup berhasil, skor yang diperoleh sebesar 0.489 atau 48,9%. Skor ini didapatkan dari nilai *R-Square net benefit* pada analisis *inner model*.

2. *Gender* memperlemah hubungan *system use* terhadap *net benefit* serta terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam penggunaan sistem dengan manfaat yang dirasakan pengguna. Serta *gender* memperkuat hubungan *user satisfaction* terhadap *net benefit* serta terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam kepuasan pengguna dengan manfaat yang dirasakan pengguna.

3. Terdapat 5 variabel yang berpengaruh positif dan signifikan pada penelitian ini yaitu *system quality*, *service quality*, *user satisfaction* terhadap *system use* serta *structure* dan *user satisfaction* terhadap *net benefit*. Terdapat 5 variabel yang berpengaruh positif dan tidak signifikan yaitu *system quality*, *information quality*, *service quality*, *structure* terhadap *user satisfaction*, *system use* terhadap *net benefit* dan terdapat 1 variabel yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan yaitu *information quality* terhadap *system use*.

5.2 Saran

Setelah dilakukan semua proses analisis pada riset ini, maka saran yang dapat diberikan untuk riset berikutnya adalah menambahkan faktor moderasi yang lain seperti pengalaman, usia dan lain-lain, menggunakan keseluruhan variabel pada HOT FIT dan menggunakan *margin of error* 5% dalam pengambilan jumlah sampel, agar objek penelitian lebih valid dan terwakili. Selanjutnya, berdasarkan hasil dari perhitungan rata-rata rangkuman jawaban responden terdapat indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bernilai rendah yaitu indikator US5 pada variabel *user satisfaction*, yang menunjukan bahwa sebagian pengguna belum puas dan menginginkan adanya pengembangan serta perbaikan SIAKAD.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abda'u, P. D., Winarno, W. W., & Henderi, H. (2018). Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, *2*(1), 46. https://doi.org/10.29407/intensif.v2i1.11817

Ainul Bashir, N. A. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan SIORTU. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, *5*(1), 42–51. https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i1.30636

Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6*. Jakarta: Renika Cipta.

Ayuardini, M., Ridwan, A., Sistem, J., Bisnis, I., & Rekayasa, D. (2019). Implementasi Metode Hot Fit pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi. *Faktor Exacta*, *12*(2), 122–131. https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v12i2.3639

Ayuni, N. W. D., Dewi, K. C., & Suwintana, K. (2019). *Human Organization Technology Fit (HOT Fit) as Evaluation Model in E-Learning System of Bali State Polytechnic*. *354*(iCASTSS), 133–137. https://doi.org/10.2991/icastss-19.2019.29

Dachlan, U. (2014). *Panduan Lengkap Structural Equation Modelling Tingkat Dasar*. Semarang: Lentera Ilmu.

Dalimunthe, N., & Pertiwi, L. (2018). Analisa kesuksesan penerapan SIKAD UIR dengan model Delone dan McLean. *Konferensi Nasional Sistem Informasi*, *1*(1), 350–356.

Dewinta Ayuni, N. W., Dewi, K. C., & Suwintana, I. K. (2019). Hot Fit Pada Sistem E-Learning Politeknik Negeri Bali Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Mediator. *Jurnal Matematika*, *9*(2), 66. https://doi.org/10.24843/jmat.2019.v09.i02.p112

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (B. Undip, Ed.). Semarang.

Gnambs, T. (2021). Computers in Human Behavior The development of gender differences in information and communication technology (ICT) literacy in middle adolescence. *Computers in Human Behavior*, *114*(June 2020), 106533. https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106533

Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995). Task-Technology Fit and Individual Performance. *Undefined*, *19*(2), 213–233. https://doi.org/10.2307/249689

Hair, J. F. (2010). *Multivariate data analysis: a global perspective*. Upper Saddle River, New Jersey, USA: Person Prentice Hall.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hee, O. C., Ying, K. N., Kowang, T. O., & Ping, L. L. (2020). What influences urbanites' mobile payment adoption? The moderating roles of demographic divides. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, *28*(4), 3253–3276. https://doi.org/10.47836/PJSSH.28.4.42

Jogiyanto, H. . (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Juliandi, A., & et al. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikas*. Medan: UMSU PRESS.

Kawadha, N., Gumay, P., Gernowo, R., Hurhayati, O. D., Studi, P., Sistem, M., … Korespondensi, P. (2020). *ANALISIS PENGARUH MODEL HOT-FIT TERHADAP PEMANFAATAN SISTEM ANALYSIS OF HOT-FIT MODEL IMPACT ON BUDGETING PERFORMANCE*. *7*(4). https://doi.org/10.25126/jtiik.202073410

Kodarisman, R., & Nugroho, E. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Pemerintah Kota Bogor. *Jnteti Issn:2301-4156*, *2*(2), 24–32.

Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Taufiqluthfi, E. (2015). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus : Perpustakaan STMIK AMIKOM Purwokerto). *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, 9–10.

Kurniawan, H. (2019). *PENGUKURAN KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI DENGAN PENDEKATAN DELONE AND MCLEAN IS SUCCESS MODEL DAN TAM Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Sahid Jakarta* (Vol. 8). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Maharany, R. A., & Santika, I. W. (2019). *Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran*. *8*(9), 5741–5761.

Maita, I., Dwi, I., & Riski, A. (2020). *Human Organization and Technology-Fit Model to Evaluate Implementation of Library Information System*. *2020*, 228–238. https://doi.org/10.18502/kss.v4i14.7880

Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

McDaniel, C., & Gates, R. (2013). *Riset Pemasaran Kontemporer (Sumiyarto dan Rambat Lupiyoadi, Penerjamah)*. Jakarta: Salemba Empat.

Mkwizu, K., & Sichone, J. (2020). Moderating Effect of Technology on Users ' Attributes and E- Government Information System Success in Tanzania. *International Journal of Research & Methodology in Social Science*, *5*(3), 36–46. https://doi.org/10.5281/zenodo.3566891

Monalisa, S., Anggara, P. P., & Kurnia, F. (2018). Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Administrasi Akademik Menggunakan Human Organization Technology Fit Model. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi, *4*(1), 36–41.

Mujianto, A. H., Soedijono, B., & Henderi, H. (2017). Pengukuran tingkat kesuksesan penerapan website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) online di perguruan tinggi swasta dengan pendekatan Human Organization Technology (HOT) Fit model. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, *3*(1), 24. https://doi.org/10.26594/register.v3i1.712

Mulyadi, D., & Choliq, A. (2017). *Penerapan Metode Human Organization Technology (HOT-Fit Model) untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor*. *7*(November), 1–12.

Mustakini, J. H. (2007). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Park, C. W., Kim, D. gook, Cho, S., & Han, H. J. (2019). Adoption of multimedia technology for learning and gender difference. *Computers in Human Behavior*, *92*, 288–296. https://doi.org/10.1016/J.CHB.2018.11.029

Puspitasari, N., Permanasari, A. E., & Nugroho, H. A. (2013). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode UTAUT dan TTF. *Jnteti*, *2*(4), 225–232. Retrieved from http://jnteti.te.ugm.ac.id/Journal/November 2013/225-232 JNTETI_13-11-12L Novianti.pdf

Raheem, A., Yaseen, M., & Hanif, M. (2015). Relationship between demographic and internet usage. *Journal of Information Engineering and Applications*, *5*(10), 32–38. Retrieved from www.iiste.org

Riquelme, H. E., & Rios, R. E. (2010). The moderating effect of gender in the adoption of mobile banking. *International Journal of Bank Marketing*, *28*(5), 328–341. https://doi.org/10.1108/02652321011064872

Said, R., Najdawi, A., & Chabani, Z. (2021). Analyzing the Adoption of E-payment Services in Smart Cities using Demographic Analytics: The Case of Dubai. *Advances in Science, Technology and Engineering Systems Journal*, *6*(2), 113–121. https://doi.org/10.25046/aj060214

Sani, A., Wiliani, N., Budiyantara, A., & Nawaningtyas, N. (2020). Pengembangan Model Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Model Penerimaan Teknologi Diantara Umkm. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, *5*(2), 151–158. https://doi.org/10.33480/jitk.v5i2.1055

Sapty Rahayu, F., Apriliyanto, R., & Sigit Purnomo Wuryo Putro, Y. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Indonesian Journal of Information Systems*, *1*(1), 34–46. https://doi.org/10.24002/ijis.v1i1.1704

Shahbaz, M., Gao, C., Zhai, L., Shahzad, F., & Arshad, M. R. (2020). Moderating Effects of Gender and Resistance to Change on the Adoption of Big Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analytics in Healthcare. *Complexity*, *2020*. https://doi.org/10.1155/2020/2173765

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Suzanto, B., & Sidharta, I. (2015). Pengukuran End-User Computing Satisfaction Atas Penggunaan Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship ISSN 2443-0633*, *9*(1), 16–28. Retrieved from http://jurnal.stiepas.ac.id/

Widiatmoko, W. A. (2012). *Evaluasi Implementasi Anjungan Layanan Akademik Mahasiswa (ALAM) Universitas Kristen Satya Wacana Artikel Ilmiah Peneliti Whisnu Agung Widiatmoko (682008064)*.

Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru Mengolah DataPenelitian dengan Partial Least Square Path Modeling : Aplikasi denganSoftware XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*. Jakarta: Salemba Infotek.

Yusof, M. M., Kuljis, J., Papazafeiropoulou, A., & Stergioulas, L. K. (2008). An evaluation framework for Health Information Systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit). *International Journal of Medical Informatics*, *77*(6), 386–398. https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2007.08.011

Zhou, Z., Jin, X. L., & Fang, Y. (2014). Moderating role of gender in the relationships between perceived benefits and satisfaction in social virtual world continuance. *Decision Support Systems*, *65*(C), 69–79. https://doi.org/10.1016/j.dss.2014.05.004

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id